

PT Surya Citra Media Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Interim consolidated financial statements as of March 31, 2018 and
for the three-month period then ended*

**PT SURYA CITRA MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SURYA CITRA MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 - 108	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ Desember 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2m,2s,4, 32,34	397.619.121	233.516.750	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2s,3,5,34			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2m,32	1.528.067.682	1.450.977.684	Third parties - net
Pihak berelasi	2e,30	156.683.828	79.483.493	Related parties
Piutang lain-lain	2m,2s,32,34			Other receivables
Pihak ketiga - neto		31.623.320	20.882.763	Third parties - net
Pihak berelasi	2e,30	4.841.677	5.017.274	Related parties
Persediaan - neto	2g,3,6,25	800.894.313	765.984.810	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h,2i,7, 12,31c	207.000.788	116.724.819	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka		9.366.703	36.018.840	Prepaid tax
Total Aset Lancar		<u>3.136.097.432</u>	<u>2.708.606.433</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap		34.536.212	38.103.232	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	2j,3,8,26, 31a,31d	1.015.722.297	1.029.335.550	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2c,2k,2l,9,38	1.271.109.137	1.271.396.822	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2f,10	42.081.582	37.249.699	Investment in associated entities
Investasi jangka panjang	11	101.123.500	98.623.500	Long-term investment
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	2h,2i,7, 12,31c	134.651.530	138.865.633	Prepaid long-term rent
Taksiran tagihan pajak penghasilan	28	32.075.369	23.223.620	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya - neto	2k,2l,2m,2s, 13,32,34,38	37.917.210	40.403.389	Other non-current assets - net
Total Aset Tidak Lancar		<u>2.669.216.837</u>	<u>2.677.201.445</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>5.805.314.269</u>	<u>5.385.807.878</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ Desember 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2m,32			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	2s,14,34	312.438.243	284.782.534	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2e,30	14.115.750	12.841.242	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	2m,32			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	2s,15,34	113.048.284	128.682.308	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2e,30	8.195.566	11.021.351	<i>Related parties</i>
Beban akrual	2e,2n,2s,16, 30,34	211.567.403	164.724.785	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	2p,3,17	102.035.627	64.290.800	<i>Taxes payables</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Pinjaman bank	2s,34 18	6.525.213	1.768.955	<i>Bank loan</i>
Utang pihak berelasi	2e,30	10.327.914	60.327.914	<i>Due to a related party</i>
Utang sewa pembiayaan	19	2.035.086	2.876.517	<i>Finance lease payables</i>
Liabilitas lancar lainnya	2e,2n,30	30.447.331	12.019.932	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		810.736.417	743.336.338	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Utang sewa pembiayaan	2s,19,34	2.304.274	2.051.029	<i>Finance lease payables</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2o,3,27	168.582.695	160.737.553	<i>Liabilities for employee benefits - net</i>
Kewajiban pajak tangguhan	2p,3,28	62.054.280	74.289.698	<i>Deferred tax liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		232.941.249	237.078.280	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.043.677.666	980.414.618	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ Desember 31, 2017</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham Modal dasar-58.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh-14.621.601.234 saham	20	731.080.062	731.080.062	Share capital - Rp50 (full amount) par value per share Authorized-58,000,000,000 shares Issued and fully paid- 14,621,601,234 shares
Tambahan modal disetor	2c,2r,21	278.632.812	278.632.812	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		19.974.308	20.066.108	Other comprehensive income
Saldo laba	22			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		15.000.000	15.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.215.586.152	2.856.400.883	Unappropriated
Saham treasuri - 233.834 saham		(40.801)	(40.801)	Treasury stock - 233.834 shares
Total		4.260.232.533	3.901.139.064	Total
Kepentingan nonpengendali	2c,23	501.404.070	504.254.196	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		4.761.636.603	4.405.393.260	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.805.314.269	5.385.807.878	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Earnings per Share)**

		Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017		
PENDAPATAN NETO	1.156.581.101	2e,2n,24,30	1.005.428.693		NET REVENUES
Beban program dan siaran	(483.624.502)	2e,2g,2j,2n,3, 6,8,25,30,31 2e,2j,2n,	(407.758.624)		<i>Program and broadcasting expenses</i>
Beban usaha	(204.401.400)	12,26,27,30	(192.667.615)		<i>Operating expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	6.385.777	2e,2j,2n,8,12,30	2.118.291		<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(2.543.093)	2j,2n,8	(4.346.436)		<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	472.397.883		402.774.309		INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	2.990.913	2n	1.872.137		<i>Finance income - net</i>
Bagian laba dari entitas asosiasi - neto	4.831.883	2f,10	-		<i>Share of profit of associated companies - net</i>
Beban keuangan	(1.356.471)	2e,2n,16,30	(5.099.470)		<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	478.864.208		399.546.976		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(119.097.565)	2p,28	(96.577.366)		<i>Income tax expense - net</i>
LABA PERIODE BERJALAN	359.766.643		302.969.610		INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Kerugian atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(180.000)		(91.800)		<i>Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods: Loss on employee benefits liability - net of tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	359.586.643		302.877.810		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	359.185.269 581.374	2c	301.108.072 1.861.538		<i>Income for the period attributable to: Owners of the Parent Entity Non-controlling Interests</i>
	359.766.643		302.969.610		
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	359.093.469 493.174	2c	301.104.472 1.773.338		<i>Total comprehensive income for the period attributable to: Owners of the Parent Entity Non-controlling Interests</i>
	359.586.643		302.877.810		
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	24,57	2q,29	20,59		BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo laba/Retained Earnings		Saham Treasury/ Treasury Stock	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo tanggal 31 Desember 2016	731.080.062	278.632.812	28.900.179	14.000.000	2.373.980.793	(40.801)	3.426.553.045	278.855.111	3.705.408.156	Balance as of December 31, 2016
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	22	-	-	-	(848.039.309)	-	(848.039.309)	-	(848.039.309)	Cash dividends
Pengumuman dividen entitas anak ke pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(2.342.538)	(2.342.538)	Declaration of subsidiary's dividend to non-controlling interest
Tambahan modal disetor untuk entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	140.110.000	140.110.000	Additional capital for subsidiaries from non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali dari entitas yang baru diakuisisi	-	-	-	-	-	-	-	101.991.576	101.991.576	Non-controlling interest from new acquired subsidiary
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	-	-	(8.834.071)	-	1.331.459.399	-	1.322.625.328	(14.359.953)	1.308.265.375	Total comprehensive income for the year ended December 31, 2017
Saldo tanggal 31 Desember 2017	731.080.062	278.632.812	20.066.108	15.000.000	2.856.400.883	(40.801)	3.901.139.064	504.254.196	4.405.393.260	Balance as of December 31, 2017
Pengembalian modal disetor di entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(3.343.300)	(3.343.300)	Reduction of capital in subsidiaries to non-controlling interest
Total penghasilan komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018	-	-	(91.800)	-	359.185.269	-	359.093.469	493.174	359.586.643	Total comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2018
Saldo tanggal 31 Maret 2018	731.080.062	278.632.812	19.974.308	15.000.000	3.215.586.152	(40.801)	4.260.232.533	501.404.070	4.761.636.603	Balance as of March 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Three-Month period Ended
March 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah)**

		Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31			
		2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.020.772.577		959.814.128	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(705.295.092)		(589.733.760)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		315.477.485		370.080.368	Cash provided by operations
Penerimaan dari klaim pajak dan restitusi		-		58.673.540	Receipts from claim for tax refund and restitution
Penerimaan dari pendapatan keuangan		2.935.737		1.992.041	Receipts from finance income
Pembayaran pajak penghasilan		(82.468.183)		(129.494.976)	Payments of income taxes
Pembayaran beban keuangan (Pembayaran)/penerimaan dari kegiatan operasi lainnya		(920.810)		(4.370.312)	Payments of finance costs (Payments)/receipts from other operating activities
		5.619.516		(6.935.444)	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		240.643.745		289.945.217	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap		2.938.893	8	225.000	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap		(17.771.266)	8	(26.432.887)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap (Pembayaran)/penerimaan investasi pada entitas anak (kepada)/dari kepentingan nonpengendali		(3.850.422)		(18.813.657)	Addition of advance for purchase of fixed assets (Payment)/receipts of investment in subsidiaries
Penambahan investasi jangka panjang		(3.343.300)	1b	140.000.000	(to)/from non-controlling interest
Akuisisi entitas anak		(2.500.000)	11	-	Addition of long-term investment
Perolehan perangkat lunak		-	1b	(500.350.000)	Acquisition of subsidiaries
		-	13	(35.775)	Acquisition of software
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(24.526.095)		(405.407.319)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pihak berelasi		(50.000.000)	30	(51.979.314)	Repayment of due to a related party
Pembayaran utang sewa pembiayaan, neto		(924.052)	19	(1.192.260)	Repayment of finance lease payables, net
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-		(1.511.560)	Payments of cash dividends by a subsidiary to non-controlling interest
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(50.924.052)		(54.683.134)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		165.193.598		(170.145.236)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		233.516.750		454.731.888	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi		-		55.195.333	Cash of newly acquired subsidiaries at beginning
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		(1.091.227)		(626.201)	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		397.619.121	4	339.155.784	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.TH.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 997 tanggal 29 Januari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 Tambahan No. 5690 tanggal 11 Juni 2002. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No.27 tanggal 19 Mei 2015, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang berlaku. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0934622 tanggal 26 Mei 2015.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia. Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") was established in Indonesia on January 29, 1999 as PT Cipta Aneka Selaras based on Deed No. 3 on the same date of Umar Saili, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18033 HT.01.01.TH.99 dated October 25, 1999 and was published in Supplement No. 997 of the State Gazette No. 9 dated January 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times relating to, among others, the change in the Company's name from PT Cipta Aneka Selaras to PT Surya Citra Media based on Deed No. 103 dated December 31, 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. These amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 dated January 4, 2002 and was published in Supplement No. 5690 of the State Gazette No. 47 dated June 11, 2002. The latest amendment of the Company's Articles of Association, as notarized by Deed No. 27 dated May 19, 2015 of Chandra Lim, S.H., LL.M., pertains to the adjustment of the Company's Articles of Association to Financial Services Authority's ("OJK") regulation. The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0934622 dated May 26, 2015.

The Company engages mainly in activities related to multimedia services. The Company is domiciled in SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. The Company started its commercial operations in 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian atas entitas anak tersebut.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1990	99,99%	99,99%	2.312.804.507	2.198.921.071*)
PT Indonesia Entertainment Grup ("IEG"), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/ Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry	2015	72,00%	72,00%	2.073.467.850	2.020.832.567*)
PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1995	99,99%	99,99%	1.476.808.503	1.211.672.960*)
PT Screenplay Produksi ("SP"), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/ Film production and video recording	2010	51,00%	51,00%	66.889.377	70.967.914*)
PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), Jakarta	Manajemen artis/ Artist management	2014	60,00%	60,00%	9.944.624	8.282.510
PT Surya Citra Pesona ("SCP"), Gorontalo	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Belum Beroperasi Komersial/ Not Yet Operated	51,00%	51,00%	606.639	602.849
PT Bangka Television ("BTV"), Bangka	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2008	99,34%	99,34%	154.455	170.208
PT Surya Citra Gelora ("SCG"), Jakarta	Jasa manajemen sepakbola, hiburan dan periklanan/ Soccer management, entertainment and advertising services	Belum Beroperasi/ Not Yet Operational	99,99%	99,99%	2.000	2.000

*) Diaudit/Audited

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung melalui SCTV adalah sebesar 100% masing-masing pada PT Surya Citra Pesona dan PT Bangka Television.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which the Company has control over.

Direct Subsidiaries

Subsidiaries directly owned by the Company as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company's direct and indirect ownerships through SCTV in PT Surya Citra Pesona and PT Bangka Television are 100% each.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Citra Televisi (“SCTV”)

SCTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. SCTV memulai kegiatan penyiarannya pada tahun 1990 dan secara nasional pada tahun 1993.

PT Indosiar Visual Mandiri (“IVM”)

IVM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. IVM memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1995.

PT Screenplay Produksi (“SP”)

SP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha produksi perfilman dan perekaman video.

PT Bangka Television (“BTV”)

BTV berdomisili di Sungailiat dan bergerak dibidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian.

Kepemilikan Perusahaan dan SCTV pada BTV, masing-masing sebanyak 3.775 lembar saham atau sebesar 99,34% dan 25 lembar saham atau sebesar 0,66%.

PT Surya Citra Pesona (“SCP”)

SCP berkedudukan di Gorontalo dan didirikan untuk melakukan kegiatan penyiaran televisi sehubungan dengan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan (“Permen 43”).

Kepemilikan Perusahaan dan SCTV pada SCP, masing-masing sebanyak 255 lembar saham atau sebesar 51% dan 245 lembar saham atau sebesar 49%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Citra Televisi (“SCTV”)

SCTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. SCTV started its broadcasting activities in 1990 and nationally in 1993.

PT Indosiar Visual Mandiri (“IVM”)

IVM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. IVM started its national broadcasting activities in 1995.

PT Screenplay Produksi (“SP”)

SP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording.

PT Bangka Television (“BTV”)

BTV is domiciled in Sungailiat and engaged in activities related to television broadcasting.

The Company's and SCTV's ownership in BTV are 3,775 shares or 99.34% ownership and 25 shares or 0.66% ownership, respectively.

PT Surya Citra Pesona (“SCP”)

SCP located in Gorontalo and was established to engage in television broadcasting related with Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System (“Permen 43”).

The Company's and SCTV's ownership in SCP are 255 shares or 51% ownership and 245 shares or 49% ownership, respectively.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK")

STMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha manajemen artis. STMK memulai kegiatan operasionalnya di November 2014.

PT Surya Citra Gelora ("SCG")

SCG berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa manajemen sepakbola, hiburan dan periklanan. Pada tanggal 31 Maret 2018, SCG masih belum beroperasi secara komersial.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG telah beberapa kali meningkatkan modal sahamnya dan menerbitkan saham baru, dan Perusahaan telah berpartisipasi dalam penyertaan saham baru tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan memiliki penyertaan di IEG sebesar Rp943,24 miliar untuk 943.240 saham dengan kepemilikan 72,00%.

IEG berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui SCTV, IVM dan IEG pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ Desember 31, 2017	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ Desember 31, 2017
PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")	Jakarta	99,99%	99,99%	762.024.078	759.053.880*)
PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")	Jakarta	99,99%	99,99%	206.774.815	195.539.972*)
PT Sinemart Indonesia ("SI")	Jakarta	80,00%	80,00%	112.829.797	72.680.600*)
PT Screenplay Sinema Film ("SSF")	Jakarta	51,00%	51,00%	33.196.411	30.837.639
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	Jakarta	70,00%	70,00%	25.436.699	20.511.404

*) Diaudit/Audited

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK")

STMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to artist management. STMK started its operations in November 2014.

PT Surya Citra Gelora ("SCG")

SCG is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to soccer management, entertainment and advertising services. As of March 31, 2018, SCG has not yet started its commercial operations.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG has several times increased its share capital and issued new shares, and the Company subscribed to these new shares. As of March 31, 2018, the Company invested Rp943.24 billion for 943,240 shares representing 72.00% share ownership.

IEG is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry.

Indirect Subsidiaries

Subsidiaries indirectly owned by the Company through SCTV, IVM and IEG as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui SCTV, IVM dan IEG pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company through SCTV, IVM and IEG as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows (continued):

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	Jakarta	70,00%	70,00%	15.248.123	22.053.172*)
PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")	Jakarta	50,10%	50,10%	11.089.047	18.395.952*)
PT Surya Citra Dinamika ("SCD")	Jakarta	99,80%	99,80%	7.215.668	7.196.341
PT Elang Media Karya ("EMK")	Jakarta	99,99%	99,99%	5.536.148	5.455.350
PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")	Jakarta	99,99%	99,99%	5.335.302	5.992.542
PT Indosiar Semarang Televisi	Semarang	50,00%	50,00%	1.000.456	1.000.356
PT Indosiar Lontara Televisi	Makassar	50,00%	50,00%	1.000.389	1.000.288
PT Indosiar Manado Televisi	Manado	50,00%	50,00%	1.000.024	999.923
PT Indosiar Bandung Televisi	Bandung	90,00%	90,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Surabaya Televisi	Surabaya	90,00%	90,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Medan Televisi	Deli Serdang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Padang Televisi	Padang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Pekanbaru Televisi	Pekanbaru	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Jambi Televisi	Jambi	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Palembang Televisi	Palembang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Bengkulu Televisi	Bengkulu	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Lampung Televisi	Bandar Lampung	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Ambon Televisi	Ambon	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Jayapura Televisi	Jayapura	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Kupang Televisi	Kupang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi	Yogyakarta	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Batam Televisi	Batam	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi	Pangkal Pinang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Banjarmasin Televisi	Banjarmasin	50,00%	50,00%	999.778	999.678
PT Indosiar Balikpapan Televisi	Balikpapan	50,00%	50,00%	999.624	999.524
PT Indosiar Pontianak Televisi	Pontianak	50,00%	50,00%	998.634	998.534
PT Indosiar Dewata Televisi	Bali	50,00%	50,00%	997.763	997.662

*) Diaudit/Audited

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui SCTV, IVM dan IEG pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Surya Citra Media Gemilang	Palangkaraya	90,00%	90,00%	633.673	573.005
PT Surya Citra Mediatama	Bandung	90,00%	90,00%	632.126	664.577
PT Surya Citra Ceria	Palembang	90,00%	90,00%	628.660	593.368
PT Surya Citra Kreasitama	Manado	90,00%	90,00%	621.845	586.552
PT Surya Citra Multikreasi	Banjarmasin	90,00%	90,00%	620.013	605.905
PT Surya Citra Pesona Media	Batam	90,00%	90,00%	609.697	571.911
PT Surya Citra Kirana	Bengkulu	90,00%	90,00%	607.737	618.439
PT Surya Citra Wisesa	Semarang	90,00%	90,00%	606.683	628.259
PT Elang Citra Perkasa	Surabaya	90,00%	90,00%	601.059	630.791
PT Surya Citra Visi Media	Medan	90,00%	90,00%	598.325	611.745
PT Surya Citra Dimensi Media	Makassar	90,00%	90,00%	590.328	595.592
PT Surya Citra Media Kreasi	Denpasar	90,00%	90,00%	587.287	597.989
PT Surya Citra Nugraha	Yogyakarta	90,00%	90,00%	587.003	563.889
PT Surya Citra Sentosa	Aceh	90,00%	90,00%	586.872	563.570
PT Surya Citra Cendrawasih	Jayapura	90,00%	90,00%	580.986	586.250

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh entitas anak yang disebutkan di atas masih belum beroperasi secara komersial, kecuali IES, IEP, ASP, SSF, SI, DRM, VIP dan AKI.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company through SCTV, IVM and IEG as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows: (continued)

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, all of the above subsidiaries have not yet started their commercial operations, except for IES, IEP, ASP, SSF, SI, DRM, VIP and AKI.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

PT Animasi Kartun Indonesia (“AKI”)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 39 tanggal 31 Juli 2015 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG mengakuisisi 912.822 saham atau 50,10% kepemilikan saham pada AKI.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 52 tanggal 30 November 2017, AKI, entitas anak IEG, telah melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sehingga penyertaan saham IEG di AKI berkurang menjadi sebesar 577.152 saham dengan jumlah nominal Rp5,77 miliar setara dengan kepemilikan 50,10%. Pengurangan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0002061.AH.01.02. Tahun 2018 yang diterbitkan pada tanggal 29 Januari 2018.

PT Sinemart Indonesia (“SI”)

Pada bulan Januari 2017, IEG mengakuisisi PT Sinemart Indonesia (“SI”) dari pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp500 miliar. Per posisi laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2018, IEG memiliki total 440.000 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 80%.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries’
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Animasi Kartun Indonesia (“AKI”)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 39 dated July 31, 2015 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG acquired 912,822 shares or 50.10% of share ownership in AKI.

Based on Notarial Deed No. 52 dated November 30, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., AKI, a subsidiary of IEG, has reduced its authorized, issued dan fully paid share capital and therefore IEG investment in AKI was reduced to become 577,152 shares with nominal value of Rp5.77 billion equals to 50.10% ownership. This capital reduction has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0002061.AH.01.02. Year 2018 which was issued on January 29, 2018.

PT Sinemart Indonesia (“SI”)

In January 2017, IEG acquired PT Sinemart Indonesia (“SI”) from a third party, with an acquisition price of Rp500 billion. As of the date of the interim consolidated financial statement position dated March 31, 2018, IEG owns 440,000 shares in total or equal to 80% ownership interests.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui SCTV, IVM dan IEG pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Sinemart Indonesia (“SI”) (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 8 Desember 2017, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp91,94 miliar (Catatan 9) yang disajikan sebagai “Aset takberwujud” pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2018.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi SI pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Kas dan setara kas	55.176.658
Piutang usaha	15.568.194
Piutang lain-lain	4.572.557
Persediaan	21.999.893
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	552.527
Aset tetap	64.689.739
Aset takberwujud	758.412.884
Aset tidak lancar lainnya	5.383.293
Total aset	926.355.745
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	212.775.938
Liabilitas jangka panjang	9.133.876
Liabilitas pajak tangguhan	193.938.049
Total liabilitas	415.847.863
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	510.507.882
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(102.101.575)
Nilai wajar aset neto dengan kepemilikan 80%	408.406.307
<i>Goodwill</i> atas akuisisi	91.943.693
Imbalan yang dibayarkan	500.350.000

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries’ Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company through SCTV, IVM and IEG as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows: (continued)

PT Sinemart Indonesia (“SI”) (continued)

Based on result of independent appraisal KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated December 8, 2017, upon this acquisition, there is goodwill amounting Rp91.94 billion (Note 9) presented as “Intangible assets” in the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2018.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of SI as of the date of acquisition is as follow:

	Assets
Cash and cash equivalents	
Trade Receivables	
Other Receivables	
Inventories	
Advances and prepaid expenses	
Fixed assets	
Intangible assets	
Other non-current assets - net	
Total assets	
Liabilities	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Deferred tax liabilities	
Total liabilities	
Total identifiable net assets at fair values	
<i>Fair value of non-controlling interests</i>	
Net assets at fair values at 80% ownership	
<i>Goodwill arising on acquisition</i>	
Consideration paid	

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 12 tanggal 5 November 2015, IEG mengakuisisi 10.500.000 saham ASP setara dengan kepemilikan 70%.

PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 8 tanggal 15 Juni 2015, Perusahaan melalui IEG mendirikan IEP dengan total penyertaan sebesar Rp999,9 juta atas 9.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Elang Media Karya ("EMK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 17 tanggal 7 Juni 2016, IEG memiliki penyertaan di EMK sebesar Rp4,99 miliar untuk 49.999 saham dengan kepemilikan 99,99%. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, EMK belum beroperasi secara komersial.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

Pada tanggal 31 Maret 2018, IEG memiliki penyertaan sebesar Rp736,7 miliar atas 7.366.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 4 tanggal 1 Desember 2016 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG mengakuisisi 9.998 saham VIP setara dengan kepemilikan 99,99%.

Akuisisi saham VIP telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama" dan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

Based on Notarial Deed No. 12 dated November 5, 2015 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG acquired 10,500,000 shares of ASP equal to a 70% ownership interest.

PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")

Based on Notarial Deed No. 8 dated June 15, 2015 of Tjhong Sendrawan, S.H., the Company through IEG established IEP with total investment of Rp999.9 million for 9,999 shares representing 99.99% share ownership.

PT Elang Media Karya ("EMK")

Based on Notarial Deed No. 17 dated June 7, 2016 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG invested Rp4.99 billion for 49,999 shares representing a 99.99% share ownership. Up to the date of the interim consolidated financial statements, EMK not yet started its commercial operation.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

As of March 31, 2018, IEG has total investment of Rp736.7 billion for 7,366,999 shares representing 99.99% share ownership.

PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 4 dated December 1, 2016 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG acquired 9,998 shares of VIP equal to a 99.99% ownership interest.

The acquisition of shares of VIP has been conducted in accordance with Chairman of Bepepam-LK Decision No. Kep-614/BL/2011, dated November 28, 2011 "Material Transactions and Changes in Main Business" and Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Digital Rantai Maya (“DRM”)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 17 tanggal 25 Juli 2016, IEG mengakuisisi 1.578 saham DRM dari pihak ketiga, atau setara dengan kepemilikan 63,12%.

DRM melakukan peningkatan modal dengan menerbitkan saham baru berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 28 tanggal 26 Juli 2016, sehingga IEG memiliki total 2.152 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 70%.

PT Screenplay Sinema Film (“SSF”)

Pada tanggal 31 Maret 2018, IEG memiliki penyertaan di SSF sebesar Rp1,53 miliar atas 15.300 saham dengan kepemilikan sebesar 51%.

TV Jaringan

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (“Menkominfo”) telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan (“Permen 43”). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta nasional (termasuk SCTV dan IVM) diwajibkan untuk melakukan sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota dengan membentuk badan hukum stasiun penyiaran lokal untuk melakukan siaran di daerah di Indonesia.

Dalam rangka memenuhi Permen 43, SCTV dan IVM telah mendirikan 37 badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia sebagai stasiun jaringan. Perusahaan-perusahaan ini akan melakukan kegiatan jasa media komunikasi, terutama dalam aktivitas yang berhubungan dengan siaran TV sesuai dengan Anggaran Dasar.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Digital Rantai Maya (“DRM”)

Based on Notarial Deed No. 17 dated July 25, 2016 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG acquired 1,578 shares of DRM from third party, or equal to 63.12% ownership interest.

DRM increased its capital by issuing new shares based on Notarial Deed No. 28 dated July 26, 2016 of Chandra Lim, S.H., LL.M., therefore IEG owns 2,152 shares in total or equal to 70% ownership interest.

PT Screenplay Sinema Film (“SSF”)

As of March 31, 2018, IEG has total investment in SSF of Rp1.53 billion for 15,300 shares representing 51% share ownership.

Station TV Network

On October 19, 2009, the Minister of the Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Menkominfo”) has issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System (“Permen 43”). Under this rule, the entire national private TV broadcasters (including SCTV and IVM) are required to establish a network station system consisting of central stations and network member stations in form of local broadcasting corporation to broadcast in the Indonesia regions.

In compliance of Permen 43, SCTV and IVM have established 37 new legal entities in Indonesia main regions as network stations. These companies shall engaged in media communication service business, mainly related to TV broadcasting activities according to their respective Articles of Association.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permen 22").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multiplexing pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multiplexing ("LPPPM"), SCTV telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur).

Pada tahun 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") dan PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") juga telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), Zona Layanan 5 (Jawa Barat) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("*Permen 22*").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about The Opportunity as The Multiplexing Broadcasting Provider in The Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 15 (Riau Island) and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("*LPPPM*"), SCTV won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 7 (East Java).

In 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("*SCPM*"), PT Indosiar Bandung Televisi ("*IBT*") and PT Indosiar Semarang Televisi ("*IST*") also won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 15 (Riau Islands), Service Zone 5 (West Java) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") dan PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menginvestasikan dan menyelesaikan penyelenggaraan seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Permen 22 telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI").

Peraturan pengganti pun telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multipleksing melalui Sistem Terrestrial ("Permen 32"). Permen 32 ini pun juga diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi, Majelis Hakim Mahkamah Agung memutuskan permohonan tersebut dengan amar Niet Ontvankelijk Verklaard (NO), sehingga secara hukum Permen 32 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permen 22.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Digital Television Broadcasting (continued)

In 2013, based on selection result of LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") and PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan) and Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, Permen 22 was annulled by the Supreme Court upon a request for judicial review by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI").

The replacement regulation has been enacted, which is Minister Decree No. 32 year 2013, concerning the Implementation of Digital Television Broadcasting and Multiplexing Broadcasting through Terrestrial System ("Permen 32"). ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the case inadmissible (Niet Ontvankelijk Verklaard), and therefore legally Permen 32 is still valid replacing Permen 22.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Menkominfo") atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT sebagai pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Dengan berdasarkan Putusan Sela tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT masing-masing sebagai Tergugat dalam Intervensi maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Menkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Menkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT as Intervening Defendant, hence SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all Menkominfo's decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Menkominfo's decisions as void and ordered Menkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Terhadap keputusan ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT bersama-sama dengan Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 18 Maret 2015. Pada tanggal 5 Agustus 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT, telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 31 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT beserta Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, peninjauan kembali tersebut masih dalam proses persidangan.

Tidak ada kewajiban kontijensi yang timbul dari keputusan Pengadilan ini bagi SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP")

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia telah mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak Perusahaan. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on March 18, 2015. On August 5, 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT received the Decision Letter dated July 31, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta. In relation to this decision by the Administrative High Court, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court. Up to the date of completion of these interim consolidated financial statements, the judicial review is still in process.

There is no contingent liability that will arise from the result of this Court's decision for SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

Extension of Broadcasting Provider License ("IPP")

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extension on their IPPs including SCTV and IVM, the Company's subsidiaries. IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPPs are effective up to October 2026.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Surat Berharga

Penawaran Umum Perdana Saham
Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp250 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 September 2012, sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 7 dan No. 8, tanggal 5 September 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan atau pemecahan nilai nominal saham ("stock split") Perusahaan dari Rp250 (angka penuh) menjadi Rp50 (angka penuh) per saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal ("stock split").

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-35266 tanggal 28 September 2012. Pemecahan nilai nominal saham telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2012 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 tanggal 19 Oktober 2012.

1. GENERAL (continued)

c. Securities Public Offerings

Company's Initial Public Offering

The Company obtained the Effective Statement Letter No. S-1422/PM/2002 dated June 28, 2002 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct the Initial Public Offering (IPO) of its 375 million shares with par value of Rp250 (full amount) per share at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. Effective on July 16, 2002, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Stock Split

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on September 5, 2012, as notarized by Deed No. 7 and No. 8 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012, the shareholders approved the change in nominal value ("stock split") of the Company's shares from Rp250 (full amount) to Rp50 (full amount) per share, with the amendment of the Company's Articles of Association related to this change.

This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-35266 dated September 28, 2012. The stock split has been executed on October 29, 2012, in accordance with letter from Indonesian Stock Exchange No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 dated October 19, 2012.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017/
March 31, 2018 and December 31, 2017**

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Direksi/Board of Directors	
Raden Soeyono	- Komisaris Utama/ President Commissioner	Sutanto Hartono	- Direktur Utama/ President Director
Suryani Zaini	- Wakil Komisaris Utama (Independen)/ Vice President Commissioner (Independent)	Harsiwi Achmad	- Direktur/Director
Glenn Muhammad Surya Yusuf	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Imam Sudjarwo	- Direktur/Director
Jay Geoffrey Wachter	- Komisaris/Commissioner	Rusmiyati Djajaseputra	- Direktur/Director
Alvin W. Sariaatmadja	- Komisaris/Commissioner	Mutia Nandika	- Direktur Independen/ Independent Director

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua/Chairman -
Anggota/Member -
Anggota/Member -

The members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Glenn Muhammad Surya Yusuf
Emmanuel Bambang Suyitno
Patricia Marina Sugondo

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 2.775 dan 2.766 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company and its subsidiaries ("the Group") have 2,775 and 2,766 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Mei 2018.

e. Completion of The Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 21, 2018.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK").

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

a. Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif 1 Januari 2018

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang baru disahkan atau direvisi oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha dan sudah diterapkan oleh Kelompok Usaha.

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas - "Prakarsa pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK").

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The interim consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Changes in accounting policies and disclosure

a. New and amended standards issued and effectively applied on January 1, 2018

The following are several newly issued and revised accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group and already effectively applied by the Group.

January 1, 2018

- PSAK No. 2 Amendments: Statements of Cash Flows - "Initiative disclosure".

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

- a. Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif 1 Januari 2018 (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang baru disahkan atau direvisi oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha dan sudah diterapkan oleh Kelompok Usaha. (lanjutan)

1 Januari 2018 (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

- b. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

1 Januari 2019

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

- a. New and amended standards issued and effectively applied on January 1, 2018 (continued)

The following are several newly issued and revised accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group and already effectively applied by the Group. (continued)

January 1, 2018 (continued)

- PSAK No. 46 Amendments: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".
- PSAK No. 53 Amendments: "Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction".
- PSAK No. 15 (2017 Improvement): "Investments in Associates and Joint Ventures".

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the interim consolidated financial statements.

- b. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries and will be effective for reporting periods beginning on or after:

January 1, 2019

- ISAK No. 33: "Foreign currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

b. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal: (lanjutan)

1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" yang diadopsi dari IFRS 9.
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diadopsi dari IFRS 15.
- PSAK No. 73: "Sewa" yang diadopsi dari IFRS 16.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Akuntansi Penggabungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Kelompok Usaha. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)

b. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries and will be effective for reporting periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2020

- PSAK No. 15 Amendments: "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 71 Amendments: "Financial Instruments: Prepayments Features with Negative Compensation".
- PSAK No. 71: "Financial Instrument" adopted from IFRS 9.
- PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers" adopted from IFRS 15.
- PSAK No. 73: "Leases" adopted from IFRS 16.

c. Principles of Consolidation and Accounting for Business Combination

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The acquisition cost include any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Akuntansi
Penggabungan Usaha (lanjutan)**

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dilakukan sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra Kelompok Usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation and Accounting
for Business Combination (continued)**

In a business combination occurring in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the interim consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries, joint ventures and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Akuntansi
Penggabungan Usaha (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation and Accounting
for Business Combination (continued)**

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

- a. A person or close member of that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company;
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- b. An entity which meets any of the following conditions:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut (lanjutan):

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

- iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
- v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk perusahaan).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows (continued):

b. An entity which meets any of the following conditions (continued):

- iii. *An entity and the Company, are joint ventures of the same third party;*
- iv. *is a joint venture of a third entity and the Company is an associate of the third entity;*
- v. *is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;*
- vi. *is controlled or jointly controlled by the person identified above; and*
- vii. *A person identified in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in Associated Companies

The Group's investments in its associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated company is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

The interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

g. Persediaan

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan materi program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan materi program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir. Pada akhir tahun pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya sewa dibayar di muka disajikan pada akun "Biaya Sewa Dibayar Di Muka Jangka Panjang" pada laporan posdisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Investment in Associated Companies
(continued)**

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

g. Inventories

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Cost of program material inventories is determined by the specific identification method. Program material inventories are amortized based on: (i) film, series and mini series programs based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with maximum of three runs (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program material inventories for which the related license contracts have expired, is charged to operations in the year the contract ended. At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Long-Term Rent" account in the interim consolidated statement of financial position.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee*. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year	Tarif/Rate	
Bangunan dan instalasi	5 - 20	5% - 20%	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 20	5% - 20%	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	3 - 8	12,5% - 33,33%	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan	4	25%	Equipment
Kendaraan	5 - 8	12,5% - 20%	Vehicles

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset to the lessee. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang periode mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the year asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

Land is stated at cost and not depreciated.

Cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land are recognized as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* yang berasal dari akuisisi bisnis, hak kekayaan intelektual, dan merek. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Kelompok Usaha akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment in each annual reporting end and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

l. Intangible Assets

Intangible assets consist of *goodwill* arising from business acquisitions, intellectual property rights, and brand. *Intangible assets* are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. *Intangible assets* are amortized over their useful lives. The Group estimates the recoverable value of its *intangible assets*.

The useful lives of *intangible assets* are assessed as either finite or indefinite. *Intangible assets* with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the *intangible asset* may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an *intangible asset* with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on *intangible assets* with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the *intangible assets*.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 7 (tujuh) hingga 10 (sepuluh) tahun. Nilai tercatat perangkat lunak disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 7 (seven) up to 10 (ten) years. The carrying amount of software is presented as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the interim consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kurs yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 29 Maret 2018 dan 29 Desember 2017, adalah sebagai berikut: (angka penuh)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	13.756,00
Euro Eropa (EUR)	16.954,29
Dolar Singapura (SGD)	10.486,76
Ringgit Malaysia (MYR)	3.557,29

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the exchange rates used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia as of March 29, 2018 and December 29, 2017, respectively, are as follows: (full amount)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	13.548,00	United States Dollar (US\$)
	16.173,62	European Euro (EUR)
	10.133,53	Singapore Dollar (SGD)
	3.335,31	Malaysian Ringgit (MYR)

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Advances received from customers are recorded as part of "Other Current Liabilities" account in the interim consolidated statement of financial position. Expenses are recognized when incurred.

o. Employee Benefits

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

p. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima, atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

q. Laba per Saham

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah 14.621.367.400 saham (Catatan 29). Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor".

s. Instrumen Keuangan

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Earnings per Share

The weighted-average number of shares outstanding amounted to 14,621,367,400 shares for the three-month period then ended March 31, 2018 and 2017, respectively (Note 29). The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2018 and 2017.

r. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's initial public offering are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital" account.

s. Financial Instruments

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Initial recognition(continued)

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets are not measured at fair value through profit or loss, the fair value is recorded by adding the directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current assets - security deposits which are classified and accounted for as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Perusahaan mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangannya diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, a financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments(continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**a) Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

**a) Financial Assets Carried at Amortized
Cost**

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the profit or loss.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred on the financial assets that is not recorded at fair value due to unable to calculate the fair value properly, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

ii) Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liability at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, finance lease payable and due to a related parties.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga (termasuk utang sewa pembiayaan, utang bank dan utang pihak berelasi).

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

- a) Long-term interest bearing loans (including finance lease payable, bank loan and due to a related party).

Subsequent to initial recognition, long-term loans are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated loans within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- b) Payables

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv) Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya serta jasa transaksi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

v) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk sewa gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operated. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2s.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as *lessee* in respect of the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on the review performed by the Group of the related lease agreement, the rental of office building was classified as an operating lease.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode tiga bulan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi individual akun Pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1,71 triliun dan Rp1,55 triliun pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific individual accounts of customer when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp1.71 trillion and Rp1.55 trillion as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively. Further details are contained in Note 5.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai
Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp168,58 miliar dan Rp160,74 miliar pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill
Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits of Rp168.58 billion and Rp160.74 billion as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively. Further details are disclosed in Note 27.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp1,02 triliun dan Rp1,03 triliun pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp71,68 miliar dan Rp14,02 miliar pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17 dan 28.

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan bahwa akan tersedia penghasilan kena pajak yang mencukupi untuk utilisasi seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp1.02 trillion and Rp1.03 trillion as of March 31, 2018 and December 31, 2017 respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp71.68 billion and Rp14.02 billion, as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively. Further details are disclosed in Notes 17 and 28.

Deferred Tax Assets (Liabilities)

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each annual reporting period and reduces these to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp62,05 miliar dan Rp74,29 miliar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, kesesuaian dengan selera pemirsa, perubahan kondisi lingkungan dan tren pasar serta estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

The carrying amounts of the Group's deferred tax liabilities as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp62.05 billion and Rp74.29 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 28.

Allowance for Decline in Value of Inventory

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, suitability with the current audience preference, changing in the environment and market trend, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of period, management believes that no allowance of decline in value of inventories is necessary. Further details are disclosed in Note 6.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exist when the carrying value of an asset or Cash Generates Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and value in use. Fair value less costs to sell is calculated based on available data from binding sales transaction in an arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Amortisasi Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment the value of its non-financial assets as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

Amortization of Program Material Inventories

Program material inventories are amortized based on: (i) film, series and mini series programs based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs, (ii) in-house production, *infotainment*, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas		
Rupiah	3.251.479	2.272.542
Mata uang asing		
Dolar AS		
(\$AS27.734 pada 31 Maret 2018 dan \$AS40.508 pada 31 Desember 2017)	381.503	548.796
Euro Eropa		
(EUR10.703 pada 31 Maret 2018 dan EUR10.703 pada 31 Desember 2017)	181.459	173.104
Dolar Singapura		
(SGD4.259 pada 31 Maret 2018 dan SGD8.707 pada 31 Desember 2017)	44.660	88.236
Bank		
Rupiah		
Citibank N.A., Jakarta	21.600.761	37.706.989
PT Bank Central Asia Tbk	13.953.947	15.821.603
PT Bank Permata Tbk	6.993.381	2.749.573
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.520.116	7.973.436
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.279.696	1.363.853
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.293.123	761.432
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	301.561	5.190.273
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71.349	81.635
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	575.792	576.133
Mata uang asing		
Dolar AS		
Citibank N.A., Jakarta		
(\$AS1.105.409 pada 31 Maret 2018 dan \$AS4.599.248 pada 31 Desember 2017)	15.206.008	62.310.612
PT Bank Permata Tbk		
(\$AS428.142 pada 31 Maret 2018 dan \$AS417.372 pada 31 Desember 2017)	5.889.523	5.654.561
PT Bank Central Asia Tbk		
(\$AS22.969 pada 31 Maret 2018 dan \$AS19.999 pada 31 Desember 2017)	315.961	270.943
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(\$AS122.888 pada 31 Desember 2017)	-	1.664.883
Total kas dan bank	78.860.319	145.208.604
Setara kas		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	246.523.002	75.323.146
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.585.000	10.485.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	2.500.000	2.500.000
Mata uang asing		
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
(\$AS4.300.000 pada 31 Maret 2018)	59.150.800	-
Total setara kas	318.758.802	88.308.146
Total kas dan setara kas	397.619.121	233.516.750

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Cash on hand		
Rupiah		
Foreign currencies		
US Dollar		
(US\$27,734 as of March 31, 2018 and US\$40,508 as of December 31, 2017)		
European Euro		
(EUR10,703 as of March 31, 2018 and EUR10,703 as of December 31, 2017)		
Singapore Dollar		
(SGD4,259 as of March 31, 2018 and SGD8,707 as of December 31, 2017)		
Cash in banks		
Rupiah		
Citibank N.A., Jakarta		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Others		
(below Rp1 billion each)		
Foreign currencies		
US Dollar		
Citibank N.A., Jakarta		
(US\$1,105,409 as of March 31, 2018 and US\$4,599,248 as of December 31, 2017)		
PT Bank Permata Tbk		
(US\$428,142 as of March 31, 2018 and US\$417,372 as of December 31, 2017)		
PT Bank Central Asia Tbk		
(US\$22,969 as of 31 March 2018 and US\$19,999 as of December 31, 2017)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(US\$122,888 as of December 31, 2017)		
Total cash on hand and in banks		
Cash equivalents		
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk		
Foreign currency		
US Dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
(US\$4,300,000 as of March 31, 2018)		
Total cash equivalents		
Total cash and cash equivalents		

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret/
Three-month Period Ended March 31**

	2018	2017	
Rupiah	6,50% - 7,00%	7,00% - 8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,25%	1,00%	United States Dollar

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwara	363.319.110	328.541.169	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Armananta Eka Putra	92.728.493	56.396.681	PT Armananta Eka Putra
PT Inter Pariwara Global	88.350.172	128.421.768	PT Inter Pariwara Global
PT Dentsu Inter Admark			PT Dentsu Inter Admark
Media Group Indonesia	82.718.921	67.971.596	Media Group Indonesia
PT Dwi Sapta Pratama	74.034.143	59.852.549	PT Dwi Sapta Pratama
PT Omnicom Media Group Indonesia	62.165.127	74.523.673	PT Omnicom Media Group Indonesia
PT Cipta Pratama Kreasi	51.048.726	63.623.016	PT Cipta Pratama Kreasi
PT Citra Surya Indonesia	47.569.519	43.734.350	PT Citra Surya Indonesia
PT Dian Mentari Pratama	46.178.226	39.102.859	PT Dian Mentari Pratama
PT MPG Indonesia	44.869.671	48.904.329	PT MPG Indonesia
CV Mesurogo	40.587.066	23.460.360	CV Mesurogo
PT Larisa Nikko Indonesia	40.424.772	48.432.283	PT Larisa Nikko Indonesia
PT Tempo Promosi	31.210.581	15.924.472	PT Tempo Promosi
PT Bintang Multi Mediathama	30.546.120	21.963.480	PT Bintang Multi Mediathama
PT Star Reachers Indonesia	30.531.610	16.550.848	PT Star Reachers Indonesia
PT Cursor Media	27.760.355	27.241.071	PT Cursor Media
PT Asia Media Prisma	27.454.863	19.940.416	PT Asia Media Prisma
PT Havas Arena Indonesia	21.022.806	14.373.985	PT Havas Arena Indonesia
PT Mega Media Indonesia	20.900.000	21.400.000	PT Mega Media Indonesia
PT Pro Aktif Mediathama	19.903.536	26.342.718	PT Pro Aktif Mediathama
PT Perada Swara Production	19.067.499	36.647.626	PT Perada Swara Production
PT Bintang Media Mandiri	16.320.227	22.693.847	PT Bintang Media Mandiri
PT Atom Media Indonesia	11.519.634	20.098.459	PT Atom Media Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar)	262.122.309	249.121.933	Others (below Rp20 billion each)
Total pihak ketiga	1.552.353.486	1.475.263.488	Total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.285.804)	(24.285.804)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.528.067.682	1.450.977.684	Trade receivables - third parties - net
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 30)	156.683.828	79.483.493	Trade receivables - related parties (Note 30)
Piutang usaha - neto	1.684.751.510	1.530.461.177	Trade receivables - net

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, there is no placement of cash and cash equivalents to related parties.

The time deposits bear annual interest at the following rates:

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018/ Three-Month Period Ended March 31, 2018
Saldo awal	24.285.804
Penambahan	-
Saldo akhir	24.285.804

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Belum jatuh tempo	845.335.738
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	272.927.828
31 - 60 hari	226.497.301
61 - 90 hari	139.278.282
91 - 180 hari	112.763.358
Lebih dari 180 hari	112.234.807
Total	1.709.037.314
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.285.804)
Neto	1.684.751.510

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat piutang usaha milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 32.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Materi program:	
Lokal	667.504.546
Impor	89.359.612
Produksi sendiri	31.135.192
Lain-lain	12.894.963
Persediaan - neto	800.894.313

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017	
	2.453.000	Beginning balance
	21.832.804	Addition
Saldo akhir	24.285.804	Ending balance

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from uncollectible accounts.

The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	755.642.264	Current
		Overdue:
	228.915.659	1 - 30 days
	187.266.701	31 - 60 days
	171.867.685	61 - 90 days
	151.987.084	91 - 180 days
	59.067.588	Over 180 days
Total	1.554.746.981	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.285.804)	Allowance for impairment losses
Neto	1.530.461.177	Net

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, there were no trade receivables owned by the Group pledged as collateral.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	626.731.261	Program materials:
	96.499.448	Domestic
	28.692.586	Imported
	14.061.515	In-house production
		Others
Persediaan - neto	765.984.810	Inventories - net

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya amortisasi materi program yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31	
	2018	2017
Amortisasi persediaan materi program (Catatan 25)	462.200.001	379.287.267

Manajemen SCTV dan IVM tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena SCTV dan IVM dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan dan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Uang muka:		
Pihak ketiga	158.028.305	74.174.200
Karyawan	12.176.581	15.697.591
Sub total	170.204.886	89.871.791
Biaya dibayar di muka:		
Sewa (termasuk bagian lancar sewa dibayar dimuka jangka panjang di Catatan 12)	19.969.717	20.299.832
Asuransi	10.560.364	915.380
Lain-lain	6.265.821	5.637.816
Sub total	36.795.902	26.853.028
Total	207.000.788	116.724.819

6. INVENTORIES (continued)

Costs of program materials amortization charged to operations are as follows:

Amortization of program materials inventories (Note 25)

SCTV's and IVM's managements did not insure their program material inventories against losses from fire or theft since SCTV and IVM could ask for replacements of purchased program material inventories from the related film suppliers in case of fire or theft.

As of March 31, 2018 dan December 31, 2017, there were no inventories pledged as collateral and based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses to cover the possible losses that may arise from impairment of inventories is considered unnecessary.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances:
Third parties
Employees
Sub-total

Prepaid expenses:
Rent (including current portion of prepaid long-term rent in Note 12)
Insurance
Others
Sub-total
Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2018/
Three-Month Period Ended March 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ Balance of The Acquired Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Cost
Tanah	432.326.032	-	22.564	-	-	432.348.596	Land
Bangunan dan instalasi	414.283.202	-	1.834.470	-	-	416.117.672	Building and installations
Peralatan studio dan penyiaran	1.370.152.976	-	18.040.578	(1.166.536)	-	1.387.027.018	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	177.599.817	-	2.687.460	(69.452)	-	180.217.825	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	122.976.957	-	2.603.634	(6.245.055)	-	119.335.536	Vehicles
Peralatan	536.482	-	-	-	-	536.482	Equipment
Sub total	2.517.875.466	-	25.188.706	(7.481.043)	-	2.535.583.129	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	900.000	-	-	-	-	900.000	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	2.518.775.466	-	25.188.706	(7.481.043)	-	2.536.483.129	Total Cost
Akumulasi Depresiasi							Accumulated Depreciation
Bangunan dan instalasi	238.609.653	-	5.193.991	-	-	243.803.644	Building and installations
Peralatan studio dan penyiaran	1.022.921.448	-	25.127.075	(1.130.804)	-	1.046.917.719	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	149.693.342	-	3.400.064	(58.986)	-	153.034.420	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	77.678.991	-	4.204.427	(5.414.851)	-	76.468.567	Vehicles
Peralatan	536.482	-	-	-	-	536.482	Equipment
Total Akumulasi Depresiasi	1.489.439.916	-	37.925.557	(6.604.641)	-	1.520.760.832	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	1.029.335.550					1.015.722.297	Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ Balance of The Acquired Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Cost
Tanah	378.376.696	2.812.185	51.137.151	-	-	432.326.032	Land
Bangunan dan instalasi	374.423.892	10.849.373	29.023.228	(155.076)	141.785	414.283.202	Building and installations
Peralatan studio dan penyiaran	1.453.494.791	27.886.744	81.172.181	(192.400.740)	-	1.370.152.976	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	170.361.267	3.263.268	10.640.020	(6.665.434)	696	177.599.817	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	101.439.610	13.381.540	21.567.636	(13.411.829)	-	122.976.957	Vehicles
Peralatan	536.482	-	-	-	-	536.482	Equipment
Sub total	2.478.632.738	58.193.110	193.540.216	(212.633.079)	142.481	2.517.875.466	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	-	1.041.785	-	(141.785)	900.000	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	2.478.632.738	58.193.110	194.582.001	(212.633.079)	696	2.518.775.466	Total Cost
Akumulasi Depresiasi							Accumulated Depreciation
Bangunan dan instalasi	214.378.967	4.553.828	20.748.626	(155.076)	(916.692)	238.609.653	Building and installations
Peralatan studio dan penyiaran	1.091.528.063	23.475.293	99.545.123	(191.682.204)	55.173	1.022.921.448	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	138.864.160	2.712.753	13.845.453	(6.591.239)	862.215	149.693.342	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	66.558.698	6.525.151	15.473.310	(10.878.168)	-	77.678.991	Vehicles
Peralatan	536.482	-	-	-	-	536.482	Equipment
Total Akumulasi Depresiasi	1.511.866.370	37.267.025	149.612.512	(209.306.687)	696	1.489.439.916	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	966.766.368					1.029.335.550	Net book value

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31	
	2018	2017
Beban program dan siaran	3.960.868	3.098.019
Beban usaha (Catatan 26)	33.964.689	32.343.461
Total	37.925.557	35.441.480

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31	
	2018	2017
Penerimaan	2.938.892	225.000
Nilai buku neto	(876.402)	(39.814)
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	2.062.490	185.186

Laba atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Pada 31 Maret 2018				As of March 31, 2018
Bangunan dan instalasi	50%	900.000	2019	Building and installations

Aset tetap berupa tanah milik Kelompok Usaha terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status dan luas (dalam meter persegi) sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Hak Guna Bangunan ("HGB")	466.318	466.318	Right to Build ("HGB")
Girik dan Hak Pakai	20.387	20.387	Title of Ownership ("Girik") and Right to Use ("Hak Pakai")
Total	486.705	486.705	Total

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses charged to operations are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31	
	2018	2017
Program and broadcasting expenses	3.960.868	3.098.019
Operating expenses (Note 26)	33.964.689	32.343.461
Total	37.925.557	35.441.480

The computation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31	
	2018	2017
Proceeds	2.938.892	225.000
Net book value	(876.402)	(39.814)
Gain on disposal of fixed assets - net	2.062.490	185.186

Gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The details of construction in progress are as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Pada 31 Maret 2018				As of March 31, 2018
Bangunan dan instalasi	50%	900.000	2019	Building and installations

Land owned by the Group are located in various cities in Indonesia with the following status of the related landrights and total area (in square meters) (unaudited):

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Right to Build ("HGB")	466.318	466.318	Right to Build ("HGB")
Title of Ownership ("Girik") and Right to Use ("Hak Pakai")	20.387	20.387	Title of Ownership ("Girik") and Right to Use ("Hak Pakai")
Total	486.705	486.705	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2047. Pada tanggal 31 Maret 2018, tanah dengan status HGB atas nama IVM, SCTV, IES, SI dan Perusahaan masing-masing seluas 267.688 m², 149.638 m², 45.814 m², 1.510 m² dan 1.668 m².

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal-tanggal tersebut.

Aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS137,52 juta dan Rp642,01 miliar pada tanggal 31 Maret 2018 serta \$AS110,06 juta dan Rp653,29 miliar pada tanggal 31 Desember 2017, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp857,41 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang dijadikan sebagai jaminan, sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

Kelompok Usaha melakukan pembelian aset tetap dari pihak berelasi, sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 30.

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Hak Kekayaan Intelektual/ Intellectual Property Right</i>	<i>Merk/ Brand</i>	<i>Total/ Total</i>	
Biaya perolehan					Cost
Saldo, 31 Desember 2017	549.151.734	12.754.000	758.130.279	1.320.036.013	Balance, December 31, 2017
Penambahan	-	-	-	-	Additional
Saldo, 31 Maret 2018	549.151.734	12.754.000	758.130.279	1.320.036.013	Balance, March 31, 2018
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Saldo, 31 Desember 2017	-	(6.520.842)	(42.118.349)	(48.639.191)	Balance, December 31, 2017
Amortisasi tahun berjalan	-	(287.685)	-	(287.685)	Amortization during the year
Saldo, 31 Maret 2018	-	(6.808.527)	(42.118.349)	(48.926.876)	Balance, March 31, 2018

8. FIXED ASSETS (continued)

HGB will expire in various dates between 2018 and 2047. As of March 31, 2018, landrights in HGB owned by IVM, SCTV, IES, SI and the Company have an area of 267,688 sqm, 149,638 sqm, 45,814 sqm, 1,510 sqm and 1,668 sqm, respectively.

The management believes that there is no indication of assets impairment as of March 31, 2018 and December 31, 2017 based on an evaluation of the condition of the assets as of those dates.

Fixed assets (excluding land) are insured against various risks under blanket policies for US\$137.52 million and Rp642.01 billion as of March 31, 2018 and US\$110.06 million and Rp653.29 billion as of December 31, 2017, which in the opinion of the Group's management is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

As of March 31, 2018, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp857.41 billion.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017 there were fixed assets owned by the Group which were pledged as collateral, as disclosed in Notes 18 and 19.

The Group purchased fixed assets from a related parties, as disclosed in Note 30.

9. INTANGIBLE ASSETS

This account represents goodwill and intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and intangible assets are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud lainnya yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Goodwill/ Goodwill	Hak Kekayaan Intelektual/ Intellectual Property Right
Nilai buku neto		
31 Maret 2018	549.151.734	5.945.473
31 Desember 2017	549.151.734	6.233.158

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill* dan merek, berdasarkan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek pada tanggal-tanggal tersebut.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan membeli kepemilikan saham pada Whisper Media Pte. Ltd., Singapura dari pihak ketiga sebesar 50% atau 400.000 saham dengan nilai investasi awal sebesar Rp24,05 miliar. Whisper Media Pte. Ltd. berdomisili di Singapura dan bergerak di bidang pengembangan dan penyediaan jasa dan teknologi periklanan digital. Pada tanggal 31 Maret 2018, nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi ini adalah sebesar Rp42,08 miliar.

Pada Oktober 2014, SP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50% atau 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

Pada September 2015, Perusahaan membeli penyertaan pada PT Wisper Media ("WM") sebesar 50% atau 255 saham dengan nilai investasi sebesar Rp255 juta. WM adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa periklanan melalui paska produksi film, video dan program televisi serta berdomisili di Jakarta.

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

This account represents goodwill and other intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and other intangible assets are as follows: (continued)

	Merek/ Brand	Total/ Total	Net book value
			March 31, 2018
	716.011.930	1.271.109.137	December 31, 2017
	716.011.930	1.271.396.822	

Goodwill and brand are tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, management believes that there is no goodwill and brand impairment, based on goodwill and brand impairment tests as of those dates.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES

In October 2014, the Company acquired a 50% share ownership equal to 400,000 shares in Whisper Media Pte. Ltd., Singapore, from a third party with an initial investment of Rp24.05 billion. Whisper Media Pte. Ltd. is domiciled in Singapore and is engaged in developing and providing digital embedded advertising services and technologies. As of March 31, 2018, the carrying value of investment in this associated company is amounted to Rp42.08 billion.

In October 2014, SP acquired a 50% share ownership equal to 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

In September 2015, the Company acquired a 50% share ownership, equal to 255 shares in PT Wisper Media ("WM") with an initial investment of Rp255 million. WM is engaged in advertising services through film, video and television programme post-production and is domiciled in Jakarta.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai tercatat investasi - awal periode	37.249.699	26.245.102
Bagian perusahaan atas laba Entitas Asosiasi - neto	4.831.883	11.004.597
Nilai tercatat investasi - akhir periode	42.081.582	37.249.699

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Pendapatan/ Total Revenue	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (loss)	
31 Maret 2018					March 31, 2018
Whisper Media Pte. Ltd.	80.758.670	27.370.863	19.440.119	9.663.766	Whisper Media Pte. Ltd.
PT Wisper Media	11.748.549	20.944.729	2.974.133	(1.802.986)	PT Wisper Media
PT Satu Indonesia Film	13.287.854	16.111.402	136.021	16.778	PT Satu Indonesia Film
31 Desember 2017					December 31, 2017
Whisper Media Pte. Ltd.	72.227.353	11.138.010	42.580.076	22.458.707	Whisper Media Pte. Ltd.
PT Wisper Media	12.607.262	19.883.281	4.380.367	(4.045.943)	PT Wisper Media
PT Satu Indonesia Film	14.599.601	17.460.601	3.267.190	(1.997.484)	PT Satu Indonesia Film

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 9 Maret 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian penyertaan investasi pada Iflix Ltd, Australia, yang bergerak di bidang penyediaan jasa layanan video atas dasar permintaan melalui jaringan internet. Total nilai investasi ini adalah sebesar AS\$7,5 juta atau setara dengan Rp98,62 miliar.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian penyertaan investasi pada PT Tempo Inti Media Tbk, dengan membeli 8.333.333 saham.

Kedua investasi ini dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

The movement in the balance of investment of associated entities is as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Carrying value of investment - beginning of period	37.249.699	26.245.102
Share of gain of Associated Entities - net	4.831.883	11.004.597
Carrying value of investment - end of period	42.081.582	37.249.699

Total assets, liabilities, revenue, and gain (loss) of the associated entities are as follows:

	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Pendapatan/ Total Revenue	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (loss)	
March 31, 2018					March 31, 2018
Whisper Media Pte. Ltd.	80.758.670	27.370.863	19.440.119	9.663.766	Whisper Media Pte. Ltd.
PT Wisper Media	11.748.549	20.944.729	2.974.133	(1.802.986)	PT Wisper Media
PT Satu Indonesia Film	13.287.854	16.111.402	136.021	16.778	PT Satu Indonesia Film
December 31, 2017					December 31, 2017
Whisper Media Pte. Ltd.	72.227.353	11.138.010	42.580.076	22.458.707	Whisper Media Pte. Ltd.
PT Wisper Media	12.607.262	19.883.281	4.380.367	(4.045.943)	PT Wisper Media
PT Satu Indonesia Film	14.599.601	17.460.601	3.267.190	(1.997.484)	PT Satu Indonesia Film

11. LONG-TERM INVESTMENT

On March 9, 2016, the Company signed an investment subscription agreement in Iflix Ltd, Australia, which is a provider of video on demand services over the web. The total investment amounted to US\$7.5 million or equivalent to Rp98.62 billion.

On December 14, 2017, the Company signed an investment subscription agreement in PT Tempo Inti Media Tbk, by acquiring 8,333,333 shares.

Both investments are recorded using cost method.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Senayan City Office Tower (SCTV Tower) - neto (Catatan 31c)	142.305.391
Biaya amortisasi periode berjalan	(1.530.772)
Total	140.774.619
Bagian lancar (Catatan 7)	(6.123.089)
Bagian jangka panjang	134.651.530

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, amortisasi atas biaya sewa dibayar di muka masing-masing sejumlah Rp874 juta dan Rp1,61 miliar, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Lain-Lain" (Catatan 26) dan sejumlah Rp657 juta dan Rp588 juta masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 31c).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Biaya perangkat lunak - neto	16.952.805
Uang jaminan	3.608.029
Lain-lain - neto	17.356.376
Neto	37.917.210

Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan terutama merupakan uang jaminan sewa.

12. PREPAID LONG-TERM RENT

This account represents prepaid rental on the following:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Senayan City Office Tower (SCTV Tower) - net (Note 31c)	151.111.811	
Amortization expense during the period	(6.123.089)	
Total	144.988.722	Total
Bagian lancar (Catatan 7)	(6.123.089)	Current portion (Note 7)
Bagian jangka panjang	138.865.633	Long-term portion

For the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017, amortization of prepaid rent of Rp874 million and Rp1.61 billion, are presented as part of "Operating Expenses - Others" (Note 26) and Rp657 million and Rp588 million, respectively, are presented as part of "Other Operating Income" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31c).

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Software cost - net	18.545.850	
Security deposits	3.480.648	
Others - net	18.376.891	
Neto	40.403.389	Net

Other non-current assets - security deposits mainly represent refundable deposits for rental.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian materi penyiaran dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga:		
PT Mega Kreasi Film	57.064.545	49.497.500
Bein Sports Asia Pte. Ltd.	37.288.853	31.315.082
PT Kharisma Starvision Plus	16.064.676	16.020.268
Dentsu Inc	12.270.100	12.270.100
PT Diwangkara Cemerlang	11.984.500	12.870.000
PT Spectrum Film	10.701.750	10.701.750
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	167.063.819	152.107.834
Total pihak ketiga	312.438.243	284.782.534
Pihak berelasi (Catatan 30)	14.115.750	12.841.242
Total	326.553.993	297.623.776

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	155.374.113	169.897.330
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	70.259.380	40.256.730
31 - 60 hari	31.491.886	21.789.139
61 - 90 hari	8.343.931	19.035.182
91 - 180 hari	34.835.573	20.743.200
Lebih dari 180 hari	26.249.110	25.902.195
Total	326.553.993	297.623.776

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 32.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga	113.048.284	128.682.308
Pihak berelasi (Catatan 30)	8.195.566	11.021.351
Total	121.243.850	139.703.659

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables arising from purchases of broadcasting materials from the following:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Third parties:		
PT Mega Kreasi Film		
Bein Sports Asia Pte. Ltd.		
PT Kharisma Starvision Plus		
Dentsu Inc		
PT Diwangkara Cemerlang		
PT Spectrum Film		
Others (below Rp10 billion each)		
Total third parties		
Related parties (Note 30)		
Total	326.553.993	297.623.776

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Current		
Overdue:		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
91 - 180 days		
Over 180 days		
Total	326.553.993	297.623.776

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Third parties		
Related parties (Note 30)		
Total	121.243.850	139.703.659

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian selain untuk persediaan materi program. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

Seluruh utang lain-lain tersebut adalah tanpa jaminan.

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual merupakan akrual atas:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Biaya remunerasi karyawan	119.021.765
Biaya program televisi	50.082.206
Biaya transmisi	8.762.478
Honorarium tenaga ahli	7.111.364
Biaya penyiaran telekomunikasi	3.336.115
Beban keuangan (Catatan 30)	659.006
Lain-lain	22.594.469
Total	211.567.403

17. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	343.417
Pasal 21	7.879.904
Pasal 23	5.022.904
Pasal 25	34.484.521
Pasal 26	3.446.929
Pasal 29	37.193.342
Pajak Pertambahan Nilai	13.664.610
Total	102.035.627

18. PINJAMAN BANK

SI memperoleh fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) untuk modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp14,50 miliar dengan bunga berkisar antara 11,75% - 12,50% per tahun. Jaminan pinjaman ini adalah 6 unit tanah dan bangunan di Ruko Kedoya Elok, 1 unit apartemen di Kedoya Elok dan mesin editing.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman Kredit Lokal masing-masing sebesar Rp6,53 miliar dan Rp1,77 miliar.

15. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables - third parties represent liabilities to suppliers for purchases other than for program materials inventories. The terms of payments to suppliers are ranging from 1 (one) month to 3 (three) months from the date of purchase.

All other payables are unsecured by any collateral.

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses represent accruals for:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	78.966.632	Employees remuneration costs
	47.736.309	Television program expenses
	6.949.161	Transmission costs
	7.206.404	Professional fees
	2.803.580	Broadcast telecommunication costs
	559.211	Finance costs (Note 30)
	20.503.488	Others
Total	164.724.785	Total

17. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	1.296.843	Income taxes
	6.955.375	Article 4(2)
	6.053.612	Article 21
	121.147	Article 23
	22.617.034	Article 25
	13.900.169	Article 26
	13.346.620	Article 29
		Value Added Tax
Total	64.290.800	Total

18. BANK LOANS

SI obtained Local Credit facility for working capital from PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount of Rp14.50 billion and bears to interest ranging from 11.75% to 12.50% per annum. The loan is collateralized by 6 units of land and buildings in Ruko Kedoya Elok, 1 unit of apartment in Kedoya Elok and editing machines.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan of Local Credit Facility amounted to Rp6.53 billion and Rp1.77 billion, respectively.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pembiayaan merupakan pembiayaan yang diperoleh SP, ASP dan SI dari berbagai institusi keuangan untuk pembelian kendaraan.

Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 36 - 60 bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut.

Rincian tingkat bunga efektif dan jatuh tempo utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31**

	2018	2017	
Tingkat bunga efektif	4,2% - 7,7%	5,5% - 7,7%	<i>Effective interest rate</i>
Tahun jatuh tempo	2018 - 2020	2017 - 2019	<i>Year of maturity</i>

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of finance lease payables are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT BCA Finance	2.218.634	2.434.034	<i>PT BCA Finance</i>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2.027.129	2.385.736	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
PT Toyota Astra Financial Services	93.597	107.776	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	4.339.360	4.927.546	<i>Present value of minimum payments</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.035.086)	(2.876.517)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	2.304.274	2.051.029	<i>Long - term portion</i>

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present value of scheduled payments of finance lease payables by year of maturity are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum masa depan:			<i>Future minimum payments due:</i>
Dalam satu tahun	2.247.169	3.006.139	<i>Within one year</i>
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	2.505.066	2.211.912	<i>After one year but not more than five years</i>
Total pembayaran utang sewa pembiayaan minimum masa depan	4.752.235	5.218.051	<i>Total future minimum payments due</i>
Dikurangi beban bunga:			<i>Less finance charges:</i>
Dalam satu tahun	212.083	129.622	<i>Within one year</i>
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	200.792	160.883	<i>After one year but not more than five years</i>
Total beban bunga	412.875	290.505	<i>Total finance charges</i>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan:		
Dalam satu tahun	2.035.086	2.876.517
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	2.304.274	2.051.029
Total nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	4.339.360	4.927.546

19. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The present value of scheduled payments of finance lease payables by year of maturity are as follows: (continued)

*Present value of minimum payments:
Within one year
After one year but
not more than five years*

Total present value of minimum payments

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership details with par value of Rp50 (full amount) per share as of March 31, 2018 and December 31, 2017 and are as follows:

31 Maret 2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	8.896.355.951	60,845%
R. Soeyono (Komisaris Utama)	1.875.000	0,013%
Jay Geoffrey Wachter (Komisaris)	1.750.000	0,012%
Harsiwi Achmad (Direktur)	875.000	0,006%
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	5.720.511.449	39,124%
Sub total	14.621.367.400	100,000%
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	233.834	
Total	14.621.601.234	

March 31, 2018

Shareholders	Jumlah/ Amount
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	444.817.798
R. Soeyono (President Commissioner)	93.750
Jay Geoffrey Wachter (Commissioner)	87.500
Harsiwi Achmad (Director)	43.750
Public (below 5% ownership each)	286.025.572
Sub-total	731.068.370
Treasury stock at par	11.692
Total	731.080.062

31 Desember 2017

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	8.893.873.351	60,828%
R. Soeyono (Komisaris Utama)	1.875.000	0,013%
Jay Geoffrey Wachter (Komisaris)	1.750.000	0,012%
Harsiwi Achmad (Direktur)	875.000	0,006%
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	5.722.994.049	39,141%
Sub total	14.621.367.400	100,000%
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	233.834	
Total	14.621.601.234	

December 31, 2017

Shareholders	Jumlah/ Amount
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	444.693.668
R. Soeyono (President Commissioner)	93.750
Jay Geoffrey Wachter (Commissioner)	87.500
Harsiwi Achmad (Director)	43.750
Public (below 5% ownership each)	286.149.702
Sub-total	731.068.370
Treasury stock at par	11.692
Total	731.080.062

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Agio saham		
Sebelum Penawaran Umum		
Saham Perdana	226.424.500	226.424.500
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)
Pelaksanaan Waran Karyawan		
Perdana (ESOP)	6.537.375	6.537.375
Pelaksanaan Waran Karyawan		
Kedua Tahap I (ESOP)	2.061.544	2.061.544
Pelaksanaan Waran Karyawan		
Kedua Tahap II (ESOP)	3.805.600	3.805.600
Pelaksanaan Waran Karyawan		
Kedua Tahap III (ESOP)	4.812.830	4.812.830
Pelaksanaan Waran Karyawan		
Kedua Tahap IV (ESOP)	6.288.382	6.288.382
Pelaksanaan Waran Karyawan		
Kedua Tahap V (ESOP)	9.338.871	9.338.871
Penjualan saham treasury	9.957.417	9.957.417
Transaksi penggabungan dan akuisisi usaha entitas sepepengendali	(285.080.460)	(285.080.460)
Neto	278.632.812	278.632.812

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	<i>Additional paid-in capital</i>
	<i>Before the Initial Public Offering</i>
	<i>Initial Public Offering</i>
	<i>Stock issuance costs</i>
	<i>Exercise of Initial Employees</i>
	<i>Warrants under ESOP</i>
	<i>Exercise of Second Employees Warrants</i>
	<i>Phase I under ESOP</i>
	<i>Exercise of Second Employees Warrants</i>
	<i>Phase II under ESOP</i>
	<i>Exercise of Second Employees Warrants</i>
	<i>Phase III under ESOP</i>
	<i>Exercise of Second Employees Warrants</i>
	<i>Phase IV under ESOP</i>
	<i>Exercise of Second Employees Warrants</i>
	<i>Phase V under ESOP</i>
	<i>Resale of treasury stock</i>
	<i>Merger and acquisition transactions of</i>
	<i>entities under common control</i>
Neto	Net

22. SALDO LABA

Pada tanggal 5 Desember 2017, berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang telah disetujui juga oleh Dewan Komisaris, Perusahaan membagikan dividen kas interim tahun buku 2017 sebesar Rp40 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp584,85 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2017.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2017, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 56 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2016 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".
- Pembagian dividen kas sebesar Rp73 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1,07 triliun miliar yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2016 termasuk di dalamnya Rp55 (angka penuh) per saham yang sudah dibagikan terlebih dahulu sebagai dividen kas.

Dividen kas final ini telah dibayarkan di bulan Juni 2017.

22. RETAINED EARNINGS

On December 5, 2017, in accordance with the Decision of the Board of Directors' Meeting and also approved by the Board of Commissioners, the Company distributed interim cash dividends of Rp40 (full amount) per share or totalling Rp584.85 billion for 2017, which was paid on December 22, 2017.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2017, the minutes of which was notarized by Deed No. 56 on the same date of Chandra Lim, S.H., LL.M, the Company's shareholders approved to:

- Appropriate for general reserve amounting to Rp1 billion from the 2016 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".
- Distributed cash dividend of Rp73 (full amount) per share totaling Rp1.07 trillion from the 2016 net income, including Rp55 (full amount) per share that previously already distributed as cash dividend.

This final cash dividend was paid in June 2017.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. SALDO LABA (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Februari 2018, dengan Akta Notaris No.21 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.
- Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut di atas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal rapat.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
PT Indonesia Entertainmen Grup	371.758.882
PT Sinemart Indonesia	98.170.287
PT Indosiar Visual Mandiri	10.298.116
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	21.176.785
Total	501.404.070

22. RETAINED EARNINGS (continued)

In the Extraordinary General Meeting held on February 20, 2018, with a Notarial Deed No. 21 from Chandra Lim, S.H., LL.M on the same date, the Company's shareholders approved to:

- Give approval to the overall plan of the Company for the Addition of Capital Without Preemptive Rights (PMTHMETD) in the maximum amount of 1,462,160,123 shares or 10% of the issued and fully paid shares of the Company.
- Give authorization to Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions regarding the price of the issuance PMTHMETD, that would be made in one or more transactions within 2 years from the date of Extraordinary General Meeting.
- Give authorization to Board of Commisioners of the Company to declare a number of shares which had been issued by the Company in connection with the execution of PMTHMETD in one or more transactions.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	369.426.298	PT Indonesia Entertainmen Grup
	95.930.808	PT Sinemart Indonesia
	10.281.577	PT Indosiar Visual Mandiri
	28.615.513	Others (below Rp10 billion each)
Total	504.254.196	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian interim IEG:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
ASET		
Aset Lancar	489.888.729	434.803.144
Aset Tidak Lancar	1.583.579.120	1.586.029.423
Total Aset	2.073.467.849	2.020.832.567
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek	(396.309.725)	(349.718.535)
Liabilitas Jangka Panjang	(210.945.799)	(211.322.032)
Total Liabilitas	(607.255.524)	(561.040.567)
Kepentingan Nonpengendali	(109.075.131)	(111.708.640)
Neto	1.357.137.194	1.348.083.360

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim IEG:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31	
	2018	2017
Pendapatan Neto	344.141.632	301.209.915
Laba Periode Berjalan	9.763.626	8.783.483
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	9.763.626	8.783.483
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	709.791	617.481

23. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

The following is the summarised financial information for a subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Group:

Summarised IEG's interim consolidated statements of financial position:

ASSETS
Current Assets
Non-Current Assets
Total Assets
LIABILITIES
Current Liabilities
Non-Current Liabilities
Total Liabilities
Non-Controlling Interest
Net

Summarised IEG's interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

Net Revenue
Income for the Period
Total Comprehensive Income for the Period
Total comprehensive income for the period attributable to the subsidiary's non-controlling interests

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas IEG:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31	
	2018	2017
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.926.636	21.145.182
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.035.545)	(18.214.381)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(762.494)	(6.283.219)
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(3.871.403)	(3.352.418)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	105.141.443	79.034.759
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing Terhadap Kas dan Setara Kas	33.515	2.471
Saldo Kas Awal Entitas Anak yang Diakuisisi	-	55.195.333
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	101.303.555	130.880.145

23. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Summarised IEG's statements of cash flow:

Net Cash Provided by Operating Activities
Net Cash Used in Investing Activities
Net Cash Used in Financing Activities
Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Cash and Cash Equivalents At the Beginning of the Period
Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
Cash of Newly Acquired Subsidiaries at the Beginning
Cash and Cash Equivalents At the Ending of the Period

24. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31	
	2018	2017
Pendapatan iklan	1.379.475.661	1.198.745.156
Pendapatan lain-lain	58.740.574	41.583.731
Potongan penjualan	(281.635.134)	(234.900.194)
Neto	1.156.581.101	1.005.428.693

24. NET REVENUES

This account consists of:

Revenue from advertising
Other revenues
Sales discount

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Customer with net revenues from advertising of more than 10% of the interim consolidated net revenues is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31			
	2018		2017	
	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)
PT Wira Pamungkas Pariwara	313.304.627	27,09%	308.377.565	30,67%

PT Wira Pamungkas
Pariwara

Pelaporan segmen tidak diterapkan terhadap Kelompok Usaha karena pendapatan yang signifikan hanya berasal dari penayangan iklan dan terpusat di Jakarta.

Segment reporting is not applicable to the Group as the significant revenue is derived only from advertising and centralized in Jakarta.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN PROGRAM DAN SIARAN

Beban program dan siaran terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31	
	2018	2017
Beban materi program (Catatan 6)	462.200.001	379.287.267
Beban penyiaran (Catatan 31a dan 31d)	10.094.968	10.645.911
Jasa satelit (Catatan 31b)	2.468.112	2.293.924
Lain-lain	8.861.421	15.531.522
Total beban program dan siaran	483.624.502	407.758.624

Tidak terdapat pembelian persediaan dari satu pemasok Kelompok Usaha yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

26. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31	
	2018	2017
Gaji dan upah (Catatan 27)	118.405.506	110.093.512
Penyusutan (Catatan 8)	33.964.689	32.343.461
Honorarium manajemen dan tenaga ahli	16.831.227	14.895.143
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	35.199.978	35.335.499
Total beban usaha	204.401.400	192.667.615

25. PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSES

Program and broadcasting expenses consist of:

Cost of program materials (Note 6)
Cost of broadcast (Notes 31a and 31d)
Satellite (Note 31b)
Others

Total program and broadcasting expenses

There is no purchase from a supplier of the Group that in total exceeded 10% of total consolidated net revenues for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017.

26. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

Salaries and wages (Note 27)
Depreciation (Note 8)
Professional and management fees
Others (below Rp10 billion each)

Total operating expenses

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja".

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggung jawaban asuransi sampai tahun 2065.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, IVM menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya yang memilih untuk berpartisipasi dalam program pensiun tersebut. Program dana pensiun IVM dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Indolife Pensiontama ("IP"). Pendirian IP telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-083/KM.17/2000 tanggal 28 Februari 2000.

SI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2017 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 18 Januari 2018.

27. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits".

To fund the liabilities for employee benefits, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 of which SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until year 2065.

Up to March 31, 2016, IVM had a defined contribution retirement plan covering substantially its permanent employees who choose to participate in the retirement plan. IVM's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Indolife Pensiontama ("IP"). The establishment of IP was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-083/KM.17/2000 dated February 28, 2000.

SI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

The liability for post-employment benefits as of December 31, 2017 were determined based on actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its report dated January 18, 2018.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	: 6,85% - 7,55% per tahun (2018 dan 2017)/ 6.85% - 7.55% per annum (2018 and 2017)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	: 6,50% - 8,00% per tahun (2018 dan 2017)/ 6,50% - 8,00% per annum (2018 and 2017)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate
Metode penilaian/ <i>Valuation method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	: 10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya/ 10% up to the age of 25 and reducing linearly to 1% at the age of 45 and thereafter
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Mortalita III Indonesia (TMI III)/ <i>Indonesian Mortality Table III (TMI III)</i>

a. Beban imbalan kerja - neto

**27. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The significant assumptions used by the independent actuaries are as follows:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	: 6,85% - 7,55% per tahun (2018 dan 2017)/ 6.85% - 7.55% per annum (2018 and 2017)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	: 6,50% - 8,00% per tahun (2018 dan 2017)/ 6,50% - 8,00% per annum (2018 and 2017)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate
Metode penilaian/ <i>Valuation method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	: 10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya/ 10% up to the age of 25 and reducing linearly to 1% at the age of 45 and thereafter
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Mortalita III Indonesia (TMI III)/ <i>Indonesian Mortality Table III (TMI III)</i>

a. Net employee benefits expense

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31**

	2018	2017	
Biaya jasa kini	4.313.777	3.583.348	Current service cost
Biaya bunga kewajiban manfaat pasti - neto	3.531.365	3.558.034	Net interest expense on net defined benefit liabilities
Beban imbalan kerja - neto	7.845.142	7.141.382	Employee benefits - net

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefits liability

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Liabilitas imbalan kerja	240.112.054	232.266.912	179.412.256	136.968.743	148.451.940	Employee benefits liability
Nilai wajar aset program	(71.529.359)	(71.529.359)	(55.146.432)	(51.842.846)	(54.851.360)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja - neto	168.582.695	160.737.553	124.265.824	85.125.897	93.600.580	Employee benefit liability - net

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. The movements in the employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	160.737.553	124.265.824	Balance at beginning
Saldo awal liabilitas imbalan kerja dari entitas anak yang baru diakuisisi	-	6.742.153	Employee benefits liability of newly acquired subsidiary, balance at beginning
Beban imbalan kerja	7.845.142	45.025.465	Employee benefit expense
Iuran yang dibayarkan	-	(3.274.021)	Contributions
Pembayaran selama periode berjalan	-	(24.665.453)	Payment during the period
Pendapatan komprehensif lain	-	12.643.585	Other comprehensive income
Saldo Akhir	168.582.695	160.737.553	Balance at ending

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

- d. Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Saldo awal	232.266.912
Saldo awal nilai kini dari liabilitas entitas anak yang baru diakuisisi	-
Biaya jasa kini	4.313.777
Biaya bunga	3.531.365
Ekspektasi pembayaran imbalan	-
Kerugian yang diakui segera pada pendapatan komprehensif lain	-
Dampak penyesuaian	-
Saldo Akhir	240.112.054

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan periode liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp16,65 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Beban imbalan pasca-kerja telah dibebankan pada operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations
Kenaikan	1%	(212.617.320)
Penurunan	(1%)	247.589.140

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
1 tahun	9.402.859	<i>Within one year</i>
2-5 tahun	79.388.952	<i>2-5 years</i>
6-10 tahun	200.149.953	<i>6-10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	897.051.721	<i>More than 10 years</i>

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 15 tahun untuk Kelompok Usaha.

**27. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

- d. The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	179.412.256	<i>Balance at beginning</i>
Saldo awal nilai kini dari liabilitas entitas anak yang baru diakuisisi	-	<i>Present value of defined benefits obligation of newly acquired subsidiary, balance at beginning</i>
Biaya jasa kini	11.669.574	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	18.248.488	<i>Interest cost</i>
Ekspektasi pembayaran imbalan	(12.357.424)	<i>Expected benefit payment</i>
Kerugian yang diakui segera pada pendapatan komprehensif lain	-	<i>Loss recognized in other comprehensive income</i>
Dampak penyesuaian	16.092.527	<i>Impact of adjustment</i>
	3.253.394	
Saldo Akhir	232.266.912	Balance at ending

The expected return is determined based on market expectation for returns over the entire life of the obligation by considering the portfolio mix of the plan assets. The actual return on plan assets was Rp16.65 billion for the years ended December 31, 2017.

The costs of post-employment benefits were charged to operations for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017.

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
Kenaikan	1%	252.518.574	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	(208.024.545)	<i>Decrease</i>

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2017:

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 15 years for the Group.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

28. INCOME TAX

The reconciliation between income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	478.864.208	399.546.976	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Laba SCTV dan entitas anak sebelum pajak penghasilan	(204.728.283)	(181.551.424)	SCTV and subsidiaries' income before income tax
Laba IVM dan entitas anak sebelum pajak penghasilan	(237.287.242)	(188.209.658)	IVM and subsidiaries' income before income tax
Laba IEG dan entitas anak sebelum pajak penghasilan	(16.270.386)	(12.449.086)	IEG and subsidiaries' income before income tax
Rugi SP sebelum pajak penghasilan	6.219.004	2.848.741	SP's losses before income tax
Rugi BTV	15.753	54.856	BTV's losses
Laba SCP	(3.790)	(4.147)	SCP's income
Laba STMK sebelum pajak penghasilan	(1.093.100)	(669.019)	STMK's income before income tax
Laba entitas asosiasi	(4.831.883)	-	Income from associated companies
Dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	(12.770.992)	(15.853.079)	Effect of inter-company consolidation eliminations
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	8.113.289	3.714.160	Income before income tax expense - Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan (realisasi) bonus dan kesejahteraan karyawan - neto	2.719.201	2.063.888	Provision for (realization of) employee bonuses and benefits - net
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	389.616	374.245	Provision for liability for employee benefits - net of payments
Penyusutan dan laba/(rugi) dari pelepasan aset tetap	121.799	65.542	Depreciation and gain/(loss) from disposal of fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban sewa dan operasional sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.696.677	1.520.939	Rental and operational expenses related to the income already subjected to final tax
Beban kesejahteraan karyawan	971.845	791.149	Employee benefits expenses
Beban pajak	863.682	728.534	Tax expenses
Penyusutan	78.172	59.422	Depreciation
Penghasilan lain yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(7.771.173)	(6.651.323)	Other income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(28.879)	(62.638)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	20.057	35.846	Others
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	7.174.286	2.639.764	Taxable income - Company

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

28. INCOME TAX (continued)

The Company calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the annual corporate income tax return.

The details of income tax expense is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31		
	2018	2017	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan	1.793.572	659.941	Company
Entitas anak	129.479.410	107.537.137	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan - tahun berjalan	131.272.982	108.197.078	Total income tax expense -current
(Manfaat)/beban pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan			Income tax (benefit)/expense - deferred Company
Bonus dan tunjangan karyawan	(679.800)	(515.972)	Employee bonus and allowances
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain			Write off of allowance for impairment losses of other receivable
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(97.404)	(93.561)	Provision of liabilities for employee benefits
Penyusutan, amortisasi dan laba (rugi) pelepasan aset tetap	(30.450)	(16.386)	Depreciation, amortization and gain (loss) from disposal of fixed assets
Sub total	(807.654)	(625.919)	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Bonus dan tunjangan karyawan	(8.678.657)	(7.532.743)	Employee bonus and allowances
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.757.974)	(1.401.961)	Provision of liabilities for employee benefits
Penyusutan, amortisasi dan laba (rugi) pelepasan aset tetap	(412.039)	(1.648.754)	Depreciation, amortization and gain (loss) from disposal of fixed assets
Penyesuaian untuk selisih lebih nilai buku atas biaya perolehan yang dialokasikan ke aset non-moneter	(375.371)	-	Adjustment for excess of the net book value over the acquisition cost allocated to non-monetary asset
Lain-lain	(143.722)	(410.335)	Others
Sub total	(11.367.763)	(10.993.793)	Sub-total
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan - neto	(12.175.417)	(11.619.712)	Income tax benefit - deferred - net
Beban pajak penghasilan - neto	119.097.565	96.577.366	Income tax expense - net

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31	
	2018	2017
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	1.793.572	659.941
Entitas anak	129.479.410	107.537.137
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	357.762	1.593.087
Entitas anak	102.573.627	129.827.611
Utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	1.435.810	-
Entitas anak	35.757.532	-
Total	37.193.342	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	-	(933.146)
Entitas Anak	(8.851.749)	(22.290.474)
Total	(8.851.749)	(23.223.620)

Taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kelebihan pembayaran pajak - Pajak penghasilan Entitas Anak	32.075.369	23.223.620
Total	32.075.369	23.223.620

Pada tanggal 29 Februari 2016, SP telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp3,04 miliar dan Rp11,92 miliar. Pajak lebih bayar ini lebih rendah sebesar Rp760,31 juta dibandingkan dengan yang di klaim SP dan selisih tersebut sudah dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. SP telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Maret 2016.

Pada tanggal 9 Agustus 2016, AKI juga telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan tahun 2014 sebesar Rp630 juta sesuai dengan yang diklaim oleh AKI. AKI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Agustus 2016.

28. INCOME TAX (continued)

The computation of income tax payable - Article 29 (estimated claims for income tax refund) is as follows:

Income tax expense - current
The Company
Subsidiaries

Less prepayment of taxes
The Company
Subsidiaries

Income tax payable - Article 29
The Company
Subsidiaries

Total

Estimated claims for tax refund
The Company
Subsidiaries

Total

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the estimated claims for income tax refund are as follows:

Overpayment - Income tax
Subsidiaries

Total

On February 29, 2016, SP received a Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for fiscal year 2014 that stated the taxable income and the overpayment tax amounting to Rp3.04 billion and Rp11.92 billion, respectively. This tax overpayment is lower compare to the claim by SP amounted to Rp760.31 million, and the difference is recorded as part of "Other operating expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. SP already received the restitution of this overpayment in March 2016.

On August 9, 2016, AKI also received SKPLB for fiscal year 2014 Corporate Income Tax amounting to Rp630 million same as per claimed by AKI. AKI already received the restitution of this overpayment in August 2016.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2017, AKI juga telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan tahun 2015 sebesar Rp898 juta sesuai dengan yang diklaim oleh AKI. AKI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2017.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	478.864.208	399.546.976	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	119.716.052	99.886.744	Income tax expense using applicable tax rate
Penyesuaian untuk selisih lebih nilai buku atas biaya perolehan yang dialokasikan ke aset non - moneter	375.371	-	Adjustment for excess of the net book value over the acquisition cost allocated to non - monetary assets
Rugi entitas anak yang belum beroperasi	37.837	-	Loss of subsidiaries not yet operational
Bagian Perusahaan atas laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan pembalikan eliminasi konsolidasi antar perusahaan	(551.015)	(3.029.285)	Company's equity in subsidiaries' profit before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations
Efek pengurangan tarif pajak	(736.082)	(500.506)	Effect of tax rate deduction
Laba entitas asosiasi	(1.207.971)	-	Income from associated companies
Penyisihan (utilisasi) atas rugi fiskal - bersih	-	443.300	Allowance for (utilization of) fiscal loss - net
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Beban kesejahteraan karyawan	1.492.818	1.983.400	Employee benefits expenses
Sumbangan	1.511.601	1.586.185	Donation
Beban sewa dan operasional sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.508.859	-	Rental and operational expenses related to the income already subjected to final tax
Beban pajak	316.196	(268.353)	Tax expenses
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan sebagai biaya	197.144	-	Non-deductible interest expense
Penghasilan lain yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(4.160.322)	(1.650.279)	Other income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(696.952)	(382.442)	Interest income already subjected to final tax
Depresiasi	(89.141)	124.229	Depreciation
Lain-lain	1.383.170	(1.615.627)	Others
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	119.097.565	96.577.366	Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

28. INCOME TAX (continued)

On April 25, 2017, AKI also received SKPLB for fiscal year 2015 Corporate Income Tax amounting to Rp898 million same as per claimed by AKI. AKI already received the restitution of this overpayment in May 2017.

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan		
Penyisihan bonus dan tunjangan karyawan	2.191.791	1.511.991
Liabilitas imbalan kerja	1.763.700	1.666.296
Aset tetap dan aset lain-lain	168.580	138.130
Sub total - aset pajak tangguhan - Perusahaan	4.124.071	3.316.417
Entitas anak		
Liabilitas imbalan kerja	60.390.063	58.572.088
Penyisihan bonus dan tunjangan karyawan	27.136.438	18.457.781
Aset tetap dan aset lain-lain	23.011.044	22.599.005
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	4.145.570	4.145.570
Lain-lain	795.265	651.543
Sub total - aset pajak tangguhan - Entitas Anak	115.478.380	104.425.987
Total aset pajak tangguhan	119.602.451	107.742.404
Liabilitas Pajak Tangguhan		
Aset takberwujud	(179.002.982)	(179.002.982)
Selisih lebih nilai buku atas biaya perolehan yang dialokasikan ke aset non-moneter	(2.653.749)	(3.029.120)
Total liabilitas pajak tangguhan	(181.656.731)	(182.032.102)

Manajemen Kelompok Usaha yakin bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25% mulai tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

28. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax Assets (Liabilities)

The deferred tax assets (liabilities) as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Deferred Tax Assets Company		
Provision for employees' bonuses and allowances		
Employee benefits liabilities		
Fixed assets and other assets		
Sub-total - deferred tax assets - the Company		
Subsidiaries		
Employee benefits liabilities		
Provision for employees' bonuses and allowances		
Fixed assets and other assets		
Allowance for impairment losses of trade receivables		
Others		
Sub-total - deferred tax assets - Subsidiaries		
Total deferred tax assets		
Deferred Tax Liabilities		
Intangible assets		
Excess of the net book value over the acquisition cost allocated to non-monetary assets		
Total deferred tax liabilities		

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

The single rate for corporate income tax is 25% started for fiscal year 2010 and onwards.

The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Keputusan DJP

Perusahaan (transaksi ini merupakan transaksi PT Indosiar Karya Media ("IKM") sebelum penggabungan usaha)

Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan telah mengajukan permohonan ijin penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha kepada Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Permohonan ini telah disampaikan sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 43/PMK.03/2008, Peraturan Dirjen Pajak No. PER-28/PJ./2008 dan Surat Edaran Dirjen Pajak No. SE-45/PJ./2008. Namun, melalui Surat Keputusan DJP No. KEP-2630/WPJ.07/2013 ("Surat Keputusan DJP") tertanggal 13 Desember 2013, DJP menolak permohonan Perusahaan tersebut. Di awal tahun 2014, Perusahaan telah mengajukan gugatan terhadap DJP atas Surat Keputusan DJP tersebut.

Setelah melalui proses pemeriksaan dalam persidangan, Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara pada Sidang Pengucapan Putusan tertanggal 3 Juli 2014 dan juga Majelis Hakim Pengadilan Pajak, dalam Putusannya No. PUT.54110/PP/M.XIVB/99/2014 yang dibacakan dalam Sidang Pengucapan Putusan tanggal 16 Juli 2014, telah memutuskan dan menyatakan mengabulkan seluruh gugatan Perusahaan dan membatalkan Surat Keputusan DJP serta memerintahkan DJP untuk menerbitkan persetujuan terhadap permohonan ijin penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha yang diajukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 18 September 2014, DJP telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan Perusahaan telah menerima memori banding tersebut pada tanggal 22 September 2014, dan pada tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan telah menyerahkan kontra memori banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Pada tanggal 23 Oktober 2014, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara untuk Perusahaan.

28. INCOME TAX (continued)

DGT Decision Letter

The Company (these transactions represents PT Indosiar Karya Media ("IKM") transaction prior to the merger)

On October 25, 2013, the Company submitted an application to use the net book value on the assets transferred in relation to the merger to the Directorate General of Tax ("DGT"). The submitted application already conforms with the Ministry of Finance Regulation No. 43/PMK.03/2008, DGT Regulation No. PER-28/PJ./2008 and DGT Circular Letter No. SE-45/PJ./2008. However, through DGT Decision Letter No. KEP-2630/WPJ.07/2013 ("DGT Decision Letter") dated December 13, 2013, the DGT rejected the Company's application. In early 2014, the Company submitted a lawsuit contesting DGT's Decision Letter.

After a thorough examination in the trial, the Panel of Judges of the Administrative Court in the Hearing Session on July 3, 2014 decided and declared in favor of the Company. Further, the Panel of Judges of the Tax Court, in its Decision No. PUT.54110/PP/M.XIVB/99/2014, which was read in the Hearing Session on July 16, 2014, also decided and declared in favor of the Company, requiring the DGT to annul the DGT Decision Letter and ordering the DGT to issue its approval on the Company's application to use the net book value on the assets transferred in relation to the merger.

On September 18, 2014, DGT has filed an appeal to the Administrative High Court and the Company received the appeal memory on September 22, 2014, and on October 17, 2014, the Company submitted a contra appeal memory to the Administrative High Court in Jakarta. On October 23, 2014, the Panel of Judges of the Administrative High Court has decided to affirm the decision of Administrative Court in favor of the Company.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Keputusan DJP (lanjutan)

Pada tanggal 15 Januari 2015, Perusahaan telah menerima memori kasasi yang diajukan DJP ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara. Selanjutnya, sebagai tanggapan terhadap memori kasasi tersebut, maka pada tanggal 28 Januari 2015, Perusahaan telah menyerahkan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara.

Majelis Hakim Mahkamah Agung pada tanggal 8 Juni 2015 dalam putusannya No.186K/TUN/2015, telah memutuskan untuk menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh DJP.

Pada tanggal 29 Januari 2015, sebagai pelaksanaan dari Putusan Pengadilan Pajak No. PUT.54110/PP/M.XIVB/99/2014, DJP telah menerbitkan kepada Perusahaan, surat keputusan berikut: (1) Keputusan No. 231/WPJ.07/2015 tentang Pembatalan dan Pencabutan Surat Keputusan DJP, yang berlaku efektif sejak tanggal Keputusan tersebut, dan (2) Keputusan No. 232/WPJ.07/2015 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Penggabungan Usaha, yang berlaku efektif sejak 1 Mei 2013.

Pada tanggal 12 Juli 2016, Perusahaan telah menerima memori peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP ke Mahkamah Agung terhadap Putusan Pengadilan Pajak, dan pada tanggal 14 Juli 2016, Perusahaan juga menerima memori peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP melalui Pengadilan Tata Usaha Negara terhadap Putusan Mahkamah Agung. Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan sudah menyampaikan kontra memori peninjauan kembali sebagai tanggapan terhadap memori peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP melalui pengadilan Tata Usaha Negara terhadap Putusan Mahkamah Agung. Selanjutnya pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan juga sudah menyampaikan kontra memori peninjauan kembali sebagai tanggapan atas memori peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP ke Mahkamah Agung terhadap Putusan Pengadilan Pajak.

28. INCOME TAX (continued)

DGT Decision Letter (continued)

On January 15, 2015, the Company received a cassation memory filed by DGT to the Supreme Court of Republic Indonesia for the decision of Administrative High Court. As the response to the cassation memory, on January 28, 2015, the Company submitted a contra cassation memory to the Supreme Court of Republic Indonesia through the Administrative High Court.

The Panel of Judges of the Supreme Court on June 8, 2015 through its Decision No. 186K/TUN/2015 decided to reject the appeal submitted by DGT.

On January 29, 2015, as the implementation of the Tax Court's Decision No. PUT.54110/PP/M.XIVB/99/2014, DGT has issued to the Company, the following decision letters: (1) Decision No. 231/WPJ.07/2015 concerning cancellation and revocation of DGT Decision Letter, effective as of the date of the decision letter, and (2) Decision No. 232/WPJ.07/2015 concerning approval for implementing the net book value on the assets transferred for the merger, effective from May 1, 2013.

On July 12, 2016, the Company received the judicial review memory filed by DGT to the Supreme Court in response to the Tax Court Award, and also on July 14, 2016, the Company received the judicial review memory filed by DGT through the State Administrative Court in response to the Supreme Court Award. On August 5, 2016, the Company submitted the judicial review contra memory to response the judicial review memory filled by DGT through the State Administrative Court in response to the Supreme Court Award. Furthermore, on August 8, 2016, the Company also submitted the judicial review contra memory to response the judicial review memory filed by DGT to the Supreme Court in response to the Tax Court Award.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Keputusan DJP (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2016 atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP melalui Pengadilan Tata Usaha Negara terhadap Putusan Kasasi Mahkamah Agung telah diputus oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung dengan putusan bahwa sengketa pajak harus diputuskan oleh Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 17 April 2017 atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP ke Mahkamah Agung terhadap Putusan Pengadilan Pajak maka telah diputus oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung dengan putusan menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP dengan pertimbangan bahwa Putusan Pengadilan Pajak telah benar. Keputusan Mahkamah Agung ini telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 4 Agustus 2017. Berdasarkan keputusan ini, maka keputusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh gugatan Perusahaan telah dikuatkan.

29. LABA PER SAHAM (LPS)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Peiode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ <i>Weighted Average of Outstanding Shares</i>	LPS dasar (angka penuh) <i>Basic EPS (full amount)</i>	Three-Month Periods Ended
31 Maret 2018	359.185.269	14.621.367.400	24,57	March 31, 2018
31 Maret 2017	301.108.072	14.621.367.400	20,59	March 31, 2017

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

28. INCOME TAX (continued)

DGT Decision Letter (continued)

On December 8, 2016, for the Judicial Review submitted by DGT through the State Administrative Court on the Cassation Decision by the Supreme Court, has been decided by the panel of Judge in the Supreme Court with decision that tax lawsuit has to be decided through the Tax Court.

On April 17, 2017, for the Judicial Review submitted by DGT to the Supreme Court on the Tax Court Award, has been rejected by the panel of Judge in the Supreme Court in consideration that the Tax Court Award was already properly decided. This Supreme Court Decision was received by the Company on August 4, 2017. Therefore based on this Supreme Court Decision, the Tax Court Award that was granted in favor of the Company has been affirmed.

29. EARNINGS PER SHARE (EPS)

The table below presents reconciliation of numerator and denominator used for calculating the basic earnings per share for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

As of March 31, 2018 and 2017, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationship with related parties are as follows:

- a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the Company's ultimate parent entity.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- b. Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper"), PT Wisper Media ("WM"), PT Satu Indonesia Film ("SIF"), PT Medika Komunika Teknologi ("MKT"), PT Hometester Indonesia ("HTI") dan PT Bukalapak.com ("Bukalapak") merupakan entitas asosiasi.
- c. PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC"), PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("O'Channel"), PT Indosurya Menara Bersama ("IMB"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Tangara Mitrakom ("TM"), PT Karir Komunika Pratama ("KKP"), PT Elang Medika Corpora ("EMC"), Creative Media Works Pte. Ltd ("CMW"), PT Reservasi Global Digital ("RGD"), PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API"), PT Liputan Enam Dot Com ("Liputan6.com"), PT Elang Prima Retailindo ("EPR") dan PT Estha Yuda Ekatama ("EYE") merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir Perusahaan.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Persentase/ Percentage *)	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Persentase/ Percentage *)	
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)					Trade receivables - related parties (Note 5)
Entitas sepengendali					Entities under common control
KMK	38.188.507	0,6578%	34.099.526	0,6331%	KMK
API	5.940.000	0,1023%	8.806.163	0,1635%	API
O'Channel	1.494.471	0,0257%	1.275.772	0,0237%	O'Channel
MAC	710.823	0,0122%	628.391	0,0117%	MAC
CMW	675.000	0,0116%	675.000	0,0125%	CMW
Liputan6.com	-	-	115.500	0,0021%	Liputan6.com
Sub total	47.008.801	0,8096%	45.600.352	0,8466%	Sub-total
Entitas asosiasi					Associates
Bukalapak	109.450.000	1,8853%	33.550.000	0,6229%	Bukalapak
SIF	225.027	0,0039%	225.027	0,0042%	SIF
MKT	-	-	75.020	0,0014%	MKT
HTI	-	-	33.094	0,0006%	HTI
Sub total	109.675.027	1,8892%	33.883.141	0,6291%	Sub-total
Total	156.683.828	2,6988%	79.483.493	1,4757%	Total

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Nature of Relationship with Related Parties
(continued)**

The nature of relationship with related parties are as follows (continued):

- b. Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper"), PT Wisper Media ("WM"), PT Satu Indonesia Film ("SIF"), PT Medika Komunika Teknologi ("MKT"), PT Hometester Indonesia ("HTI") and PT Bukalapak.com ("Bukalapak") are associated companies.
- c. PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC"), PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("O'Channel"), PT Indosurya Menara Bersama ("IMB"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Tangara Mitrakom ("TM"), PT Karir Komunika Pratama ("KKP"), PT Elang Medika Corpora ("EMC"), Creative Media Works Pte. Ltd ("CMW"), PT Reservasi Global Digital ("RGD"), PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API"), PT Liputan Enam Dot Com ("Liputan6.com"), PT Elang Prima Retailindo ("EPR") and PT Estha Yuda Ekatama ("EYE") are controlled by the Company's ultimate parent entity.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Balances and Transactions with Related Parties

Details of balances with related parties:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Persentase/ Percentage *)	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Persentase/ Percentage *)
Piutang lain-lain - pihak berelasi				
<u>Entitas sependengali</u>				
O'Channel (b) dan (f)	1.717.715	0,0296%	1.653.324	0,0307%
MAC (c) dan (f)	809.406	0,0139%	68.862	0,0013%
KMK (g)	554.823	0,0096%	1.081.895	0,0201%
Liputan6.com	529.668	0,0091%	1.188.564	0,0221%
IMB	409.041	0,0070%	198.639	0,0037%
EPR	40.964	0,0007%	29.792	0,0006%
ACA (c)	7.834	0,0001%	7.666	0,0001%
EMC	4.700	0,0001%	2.350	0,0000%
API	1.393	0,0000%	20.550	0,0004%
KKP	-	-	1.251	0,0000%
Sub total	4.075.544	0,0701%	4.252.893	0,0790%
<u>Entitas asosiasi</u>				
SIF	639.483	0,0110%	639.483	0,0119%
WM	126.130	0,0022%	124.898	0,0023%
Sub total	765.613	0,0132%	764.381	0,0142%
<u>Entitas induk</u>				
EMTK	520	0,0000%	-	-
Total	4.841.677	0,0833%	5.017.274	0,0932%
Biaya dibayar dimuka dan uang muka				
<u>Entitas sependengali</u>				
IMB (e)	852.273	0,0147%	1.875.000	0,0348%
ACA	110.000	0,0019%	2.741.612	0,0509%
TM	50.000	0,0009%	75.000	0,0014%
Bitnet	11.408	0,0002%	18.253	0,0003%
Total	1.023.681	0,0177%	4.709.865	0,0874%
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 14)				
<u>Entitas sependengali</u>				
IMB (e)	3.068.182	0,2940%	3.068.182	0,3129%
KMK	1.741.969	0,1669%	4.550.660	0,4642%
CMW	687.800	0,0659%	677.400	0,0691%
ACA	121.000	0,0116%	-	-
API	58.320	0,0056%	59.400	0,0061%
Bitnet	-	-	6.270	0,0006%
Sub total	5.677.271	0,5440%	8.361.912	0,8529%
<u>Entitas asosiasi</u>				
Whisper (h)	8.434.914	0,8082%	3.729.330	0,3804%
Bukalapak	3.565	0,0003%	750.000	0,0765%
Sub total	8.438.479	0,8085%	4.479.330	0,4569%
Total	14.115.750	1,3525%	12.841.242	1,3098%
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 15)				
<u>Entitas sependengali</u>				
O'Channel	4.607.933	0,4415%	4.510.553	0,4601%
RGD	3.278.045	0,3141%	3.650.282	0,3723%
KKP	17.280	0,0017%	-	-
IMB	15.503	0,0015%	3.753	0,0004%
MAC	4.092	0,0004%	19.536	0,0020%
KMK	-	-	282.038	0,0288%
EYE	-	-	192.500	0,0196%
Liputan6.com	-	-	108.000	0,0110%
ACA	-	-	75.394	0,0077%
Sub total	7.922.853	0,7592%	8.842.056	0,9019%
<u>Entitas asosiasi</u>				
Bukalapak	272.713	0,0261%	2.167.295	0,2211%
WM	-	-	12.000	0,0012%
Sub total	272.713	0,0261%	2.179.295	0,2223%
Total	8.195.566	0,7853%	11.021.351	1,1242%

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Persentase/ Percentage *)
Other receivables - related parties		
<u>Entities under common control</u>		
O'Channel (b) and (f)	1.653.324	0,0307%
MAC (c) and (f)	68.862	0,0013%
KMK (g)	1.081.895	0,0201%
Liputan6.com	1.188.564	0,0221%
IMB	198.639	0,0037%
EPR	29.792	0,0006%
ACA (c)	7.666	0,0001%
EMC	2.350	0,0000%
API	20.550	0,0004%
KKP	1.251	0,0000%
Sub-total	4.252.893	0,0790%
<u>Associates</u>		
SIF	639.483	0,0119%
WM	124.898	0,0023%
Sub-total	764.381	0,0142%
<u>Parent entity</u>		
EMTK	-	-
Total	5.017.274	0,0932%
Prepaid expenses and advances		
<u>Entities under common control</u>		
IMB (e)	1.875.000	0,0348%
ACA	2.741.612	0,0509%
TM	75.000	0,0014%
Bitnet	18.253	0,0003%
Total	4.709.865	0,0874%
Trade payables - related parties (Note 14)		
<u>Entities under common control</u>		
IMB (e)	3.068.182	0,3129%
KMK	4.550.660	0,4642%
CMW	677.400	0,0691%
ACA	-	-
API	59.400	0,0061%
Bitnet	6.270	0,0006%
Sub-Total	8.361.912	0,8529%
<u>Associates</u>		
Whisper (h)	3.729.330	0,3804%
Bukalapak	750.000	0,0765%
Sub-Total	4.479.330	0,4569%
Total	12.841.242	1,3098%
Other payables - related parties (Note 15)		
<u>Entities under common control</u>		
O'Channel	4.510.553	0,4601%
RGD	3.650.282	0,3723%
KKP	-	-
IMB	3.753	0,0004%
MAC	19.536	0,0020%
KMK	282.038	0,0288%
EYE	192.500	0,0196%
Liputan6.com	108.000	0,0110%
ACA	75.394	0,0077%
Sub-total	8.842.056	0,9019%
<u>Associates</u>		
Bukalapak	2.167.295	0,2211%
WM	12.000	0,0012%
Sub-total	2.179.295	0,2223%
Total	11.021.351	1,1242%

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Persentase/ Percentage *)	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Persentase/ Percentage *)
Beban akrual				
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
Manajemen senior (l)	24.762.061	2,3726%	20.604.445	2,1016%
<u>Entitas asosiasi</u>				
Whisper (h)	3.607.953	0,3457%	3.420.991	0,3489%
<u>Entitas induk</u>				
EMTK (j) dan (k)	659.006	0,0631%	559.211	0,0570%
Total	29.029.020	2,7814%	24.584.647	2,5075%
Liabilitas lancar lainnya				
<u>Entitas sepengendali</u>				
O'Channel (f)	849.490	0,0814%	849.490	0,0866%
MAC (f)	441.110	0,0423%	441.110	0,0450%
KMK (g)	326.803	0,0313%	326.803	0,0333%
Sub total	1.617.403	0,1550%	1.617.403	0,1649%
<u>Entitas induk</u>				
EMTK (i)	100.622	0,0096%	100.622	0,0103%
Total	1.718.025	0,1646%	1.718.025	0,1752%
Utang pihak berelasi				
<u>Entitas induk</u>				
EMTK (j) dan (k)	10.327.914	0,9896%	60.327.914	6,1533%

*) Persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31			
	2018	Persentase/ Percentage **)	2017	Persentase/ Percentage **)
Pendapatan neto				
<u>Entitas sepengendali</u>				
API	12.217.396	1,0563%	-	-
KMK	7.642.836	0,6608%	24.213.202	2,4082%
MAC	583.559	0,0505%	397.959	0,0396%
Liputan6.com	120.000	0,0104%	-	-
O'Channel	23.250	0,0020%	-	-
Sub total	20.587.041	1,7800%	24.611.161	2,4478%
<u>Entitas asosiasi</u>				
Bukalapak	69.000.000	5,9659%	-	-
Total	89.587.041	7,7459%	24.611.161	2,4478%
Beban program dan siaran				
<u>Entitas sepengendali</u>				
O'Channel	1.265.000	0,2616%	1.932.000	0,4774%
IMB (e)	1.022.727	0,2115%	1.022.727	0,2527%
KMK	304.144	0,0629%	484.250	0,1197%
API	188.407	0,0390%	-	-
CMW	-	-	3.383.580	0,8362%
Bitnet (d)	-	-	185.250	0,0458%
Sub total	2.780.278	0,5750%	7.007.807	1,7318%
<u>Entitas asosiasi</u>				
Whisper	3.607.953	0,7460%	6.843.533	1,6912%
WM	293.265	0,0606%	35.204	0,0087%
Sub total	3.901.218	0,8066%	6.878.737	1,6999%
Total	6.681.496	1,3816%	13.886.544	3,4317%

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Persentase/ Percentage *)	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Persentase/ Percentage *)
Beban akrual				
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
Manajemen senior (l)	24.762.061	2,3726%	20.604.445	2,1016%
<u>Entitas asosiasi</u>				
Whisper (h)	3.607.953	0,3457%	3.420.991	0,3489%
<u>Entitas induk</u>				
EMTK (j) dan (k)	659.006	0,0631%	559.211	0,0570%
Total	29.029.020	2,7814%	24.584.647	2,5075%
Liabilitas lancar lainnya				
<u>Entitas sepengendali</u>				
O'Channel (f)	849.490	0,0814%	849.490	0,0866%
MAC (f)	441.110	0,0423%	441.110	0,0450%
KMK (g)	326.803	0,0313%	326.803	0,0333%
Sub-total	1.617.403	0,1550%	1.617.403	0,1649%
<u>Entitas induk</u>				
EMTK (i)	100.622	0,0096%	100.622	0,0103%
Total	1.718.025	0,1646%	1.718.025	0,1752%
Utang pihak berelasi				
<u>Entitas induk</u>				
EMTK (j) dan (k)	10.327.914	0,9896%	60.327.914	6,1533%

*) Percentage to total consolidated assets/liabilities

Details of transactions with related parties:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31			
	2018	Persentase/ Percentage **)	2017	Persentase/ Percentage **)
Pendapatan neto				
<u>Entitas sepengendali</u>				
API	12.217.396	1,0563%	-	-
KMK	7.642.836	0,6608%	24.213.202	2,4082%
MAC	583.559	0,0505%	397.959	0,0396%
Liputan6.com	120.000	0,0104%	-	-
O'Channel	23.250	0,0020%	-	-
Sub total	20.587.041	1,7800%	24.611.161	2,4478%
<u>Entitas asosiasi</u>				
Bukalapak	69.000.000	5,9659%	-	-
Total	89.587.041	7,7459%	24.611.161	2,4478%
Beban program dan siaran				
<u>Entitas sepengendali</u>				
O'Channel	1.265.000	0,2616%	1.932.000	0,4774%
IMB (e)	1.022.727	0,2115%	1.022.727	0,2527%
KMK	304.144	0,0629%	484.250	0,1197%
API	188.407	0,0390%	-	-
CMW	-	-	3.383.580	0,8362%
Bitnet (d)	-	-	185.250	0,0458%
Sub total	2.780.278	0,5750%	7.007.807	1,7318%
<u>Entitas asosiasi</u>				
Whisper	3.607.953	0,7460%	6.843.533	1,6912%
WM	293.265	0,0606%	35.204	0,0087%
Sub total	3.901.218	0,8066%	6.878.737	1,6999%
Total	6.681.496	1,3816%	13.886.544	3,4317%

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of transactions with related parties:
(continued)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31				
	2018	Persentase/ Percentage **)	2017	Persentase/ Percentage **)	
Pembelian aset tetap					Purchases of fixed assets
<u>Entitas sependengali</u>					<u>Entities under common control</u>
O'Channel	-	-	72.441	0,0014%	O'Channel
Total	-	-	72.441	0,0014%	Total
Beban gaji dan upah					Salaries and wages expense
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
Manajemen senior (l)	16.541.364	8,0926%	14.476.233	7,5136%	Senior management (l)
Beban perbaikan dan pemeliharaan					Repair and Maintenance Expense
<u>Entitas sependengali</u>					<u>Entities under common control</u>
TM	25.000	0,0122%	-	-	TM
Bitnet (d)	6.845	0,0033%	-	-	Bitnet (d)
Sub total	31.845	0,0155%	-	-	Sub-total
Beban komunikasi					Communication expense
<u>Entitas sependengali</u>					<u>Entities under common control</u>
Bitnet (d)	180.000	0,0881%	-	-	Bitnet (d)
Beban Sewa					Rent expense
<u>Entitas sependengali</u>					<u>Entities under common control</u>
Bitnet (d)	4.500	0,0022%	-	-	Bitnet (d)
Beban lain-lain					Other operating expense
<u>Entitas sependengali</u>					<u>Entities under common control</u>
EYE	50.000	0,0245%	-	-	EYE
MAC	31.680	0,0155%	40.891	0,0209%	MAC
KKP	16.000	0,0078%	8.900	0,0045%	KKP
KMK	-	-	736.321	0,3761%	KMK
TM	-	-	25.000	0,0128%	TM
Sub total	97.680	0,0478%	811.112	0,4143%	Sub-total
Total	16.855.389	8,2462%	15.287.345	7,9279%	Total
Pendapatan operasi lainnya					Other operating income
<u>Entitas sependengali</u>					<u>Entities under common control</u>
KMK (g)	1.556.775	24,3788%	1.475.612	69,6605%	KMK (g)
O'Channel (f)	1.354.698	21,2143%	966.744	45,6379%	O'Channel (f)
MAC (f)	778.388	12,1894%	459.434	21,6889%	MAC (f)
Liputan6.com	457.623	7,1663%	-	-	Liputan6.com
KKP	16.000	0,2506%	41.580	1,9629%	KKP
EPR	11.172	0,1750%	-	-	EPR
Sub total	4.174.656	65,3744%	2.943.370	138,9502%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
WM	103.529	1,6212%	-	-	WM
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
EMTK (i)	212.405	3,3262%	193.200	9,1206%	EMTK (i)
Total	4.490.590	70,3218%	3.136.570	148,0708%	Total
Beban keuangan					Finance expense
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
EMTK (j) dan (k)	892.157	65,7704%	4.571.487	89,6463%	EMTK (j) dan (k)

**) Persentase terhadap total pendapatan neto/ pembelian/ beban usaha/ pendapatan (beban) operasi lainnya konsolidasian interim

**) Percentage to total consolidated net revenue/ purchases/ operating expenses/ other operating income (expenses)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- a. Pada tahun 2008, SCTV dan PT Omni Intivision ("O'Channel") mengadakan perjanjian kerjasama untuk memindahkan, menggabungkan dan mengembangkan sistem peralatan *Master Control* yang dimiliki masing-masing pihak menjadi suatu sistem terintegrasi yang berlokasi di Senayan City Office Tower untuk dapat beroperasi secara multikanal untuk kanal-kanal yang disiarkan oleh masing-masing pihak, serta meningkatkan keandalan sistem peralatan dan efisiensi utilitasnya.

Masing-masing pihak memiliki kewajiban untuk menanggung biaya *technical support* yang dikenakan oleh pemasok secara bersama atau diatur atas kesepakatan bersama.

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- b. Perusahaan dan SCTV telah membayarkan uang muka atas nama O'Channel untuk biaya tertentu seperti tagihan listrik dan penyejuk udara, jasa dan sistem survei pemeringkat dari PT Nielsen Audience Measurement (sebelumnya dikenal dengan nama "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").
- c. SCTV telah membayarkan uang muka atas nama PT Abhimata Citra Abadi ("ACA") dan PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC") untuk biaya tertentu seperti tagihan listrik dan penyejuk udara.
- d. Bitnet menyediakan jasa internet dan jasa lainnya kepada Perusahaan, SCTV, IVM, SP dan AKI.
- e. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 16 Desember 2011 yang telah diperpanjang pada tanggal 16 Desember 2016, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") menyewakan 1 (satu) slot Menara beserta tanah dan bangunan yang berlokasi di Kebon Jeruk masing-masing kepada SCTV dan IVM. Jangka waktu sewa adalah 5 (lima) tahun. Total harga sewa tersebut adalah Rp4,50 miliar per tahun (termasuk PPN).
- f. Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan menyewakan beberapa lantai ruangan kantor yang berlokasi di Senayan City Office Tower (SCTV Tower) kepada MAC dan O'Channel dengan perjanjian awal selama 3 (tiga) tahun yang telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu sewa yang terbaru menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 untuk O'Channel dan MAC.

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

- a. In 2008, SCTV and PT Omni Intivision ("O'Channel") entered into a co-operation agreement to transfer, integrate and develop the Master Control System separately owned by them to become an integrated system located in Senayan City Office Tower to operate multi-channel broadcast separately by each party and to increase reliability of the system and efficiency in utilization.

Each party has obligation to bear technical support costs as charged by suppliers or any arrangement by respective parties.

The above agreement will be terminated upon mutual agreements of both parties.

- b. The Company and SCTV has paid advances on behalf of O'Channel on certain expenses such as electrical and air-conditioning charges, and system and survey rating services rendered by PT Nielsen Audience Measurement (formerly known as "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").
- c. SCTV has paid advances on behalf of PT Abhimata Citra Abadi ("ACA") and PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC") for certain expenses such as electrical and air-conditioning charges.
- d. Bitnet provides internet and other services to the Company, SCTV, IVM, SP and AKI.
- e. Based on lease agreement dated December 16, 2011 which was extended on December 16, 2016, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") has rented to SCTV and IVM 1 (one) slot of Tower each along with land and building located at Kebon Jeruk. The lease period is 5 (five) years. The total lease fee is Rp4.50 billion per year (include VAT).
- f. On November 30, 2007, the Company leased several floors of office space located in Senayan City Office Tower (SCTV Tower) to MAC and O'Channel with initial agreement for 3 (three) years which have been extended several times with the latest lease term up to December 31, 2019 for O'Channel and MAC.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- g. Pada tanggal 21 Januari 2013, SCTV dan KMK menandatangani perjanjian sewa, dimana SCTV menyewakan ruangan di Lantai 14 SCTV Tower kepada KMK dimulai pada tanggal 1 Januari 2013, yang telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu sewa yang terbaru sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.
- h. Perusahaan, SCTV dan IVM memiliki perjanjian pembelian jasa *Digital Brand Integration* ("DBI") dengan Whisper, dimana Whisper menyetujui untuk memberikan jasa layanan iklan digital tertanam.
- i. Pada tanggal 10 Agustus 2012, Perusahaan dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK"), Entitas Induk, menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada EMTK dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012, yang telah diperpanjang dengan jangka waktu sewa yang terbaru menjadi sampai dengan 31 Desember 2019, dengan hak opsi untuk memperpanjang waktu sewa sesuai perjanjian.
- j. Pada tanggal 2 Juli 2012, SCTV menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan EMTK, Entitas Induk terakhir. Berdasarkan perjanjian tersebut, SCTV memperoleh fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar Rp250 miliar yang akan digunakan untuk membiayai pembayaran sebagian utang obligasi SCTV yang jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2012.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, pinjaman ini dikenakan suku bunga masing-masing berkisar antara 8,24% sampai dengan 11,18% per tahun dan 11,18% sampai dengan 10,00% per tahun.

SCTV telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tahun 2018.

Sehubungan dengan tanggal jatuh tempo angsuran pinjaman ini maka SCTV telah melunasi sebagian pinjaman sehingga pada tanggal 31 Desember 2017 pinjaman yang belum jatuh tempo sebesar Rp50 miliar yang diklasifikasikan sebagai bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

- g. On January 21, 2013, SCTV and KMK entered into rental agreement, whereby SCTV leased the SCTV Tower 14th floor to KMK starting January 1, 2013, which have been extended several times with the latest lease term up to December 31, 2019.
- h. The Company, SCTV and IVM have entered a *Digital Brand Integration* ("DBI") service agreement with Whisper, whereby Whisper agreed to provide a digital embedded advertising service.
- i. On August 10, 2012, the Company and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK"), Parent Entity, entered into a rental agreement, whereby the Company leased the SCTV Tower 18th floor to EMTK starting August 1, 2012, which have been extended with the latest lease term up to December 31, 2019, with the option to extend the lease term in accordance with the agreement.
- j. On July 2, 2012, SCTV entered into a Loan Agreement with EMTK, the Parent Entity. Based on the agreement, SCTV obtained a loan facility with a maximum credit amount of Rp250 billion which was used to partially finance the settlement of SCTV's bonds payable which was due on July 10, 2012.

For the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017, the loan bears an annual interest rate ranging from 8.24% to 11.18% per annum and 11.18% to 10.00% per annum, respectively.

SCTV already fully repaid all of this loan in 2018.

In respect to the due date of this loan installment, SCTV has repaid part of the loan and as of and December 31, 2017, the remaining outstanding loan were Rp50 billion, which were classified as part of current maturities that will be due in one year.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- k. Pada tanggal 22 Mei 2012, IVM menandatangani perjanjian pinjaman dengan EMTK dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp465 miliar.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang bank dari BCA dan pembiayaan belanja modal.

Pada tanggal 25 Juli 2012, IVM telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman ini sebesar Rp375 miliar. Pada tanggal yang sama, IVM telah melunasi seluruh utang bank dari BCA.

IVM telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tahun 2017.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, pinjaman ini dikenakan suku bunga 11,18% per tahun.

- l. Imbalan kepada manajemen kunci Kelompok Usaha atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31	
	2018	2017
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	5.746.943	4.405.515
Direksi	10.794.421	10.070.718
Total	16.541.364	14.476.233

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

- k. On May 22, 2012, IVM signed a loan agreement with EMTK with a maximum principal amount of Rp465 billion.

This loan facility is used to refinance the bank loan from BCA and for funding of capital expenditure.

On July 25, 2012, IVM drew down on from this loan facility in the amounts Rp375 billion. On the same day, IVM fully repaid the bank loan from BCA.

IVM already fully repaid all of this loan in 2017.

For the three-month periods ended March 31, 2017, the loan bears an annual interest rate at 11.18% per annum.

- l. The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors

Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
1.	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Pinjaman dan beban keuangan/ <i>Loan and interest expense</i> , pendapatan sewa ruang kantor/ <i>office rental income</i> .
2.	PT Omni Intivision	Entitas sependali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya <i>technical support/Technical support costs</i> , biaya pembuatan filler/filler <i>production expense</i> , tagihan penggantian biaya operasional kantor dan survei/ <i>reimbursement office operational expense and survey cost</i> , pendapatan sewa ruang kantor dan studio/ <i>office and studio rental income</i>
3.	PT Abhimata Citra Abadi	Entitas sependali/ <i>Entity under common control</i>	Tagihan penggantian biaya operasional kantor/ <i>reimbursement office operational expense</i> , pembelian peralatan studio dan penyiaran/ <i>purchase studio and broadcasting equipment</i>
4.	PT Bitnet Komunikasindo	Entitas sependali/ <i>Entity under common control</i>	Beban jasa internet dan infrastruktur teknologi informasi/ <i>Internet provider and information technology infrastructure service</i> , pembelian peralatan studio dan penyiaran/ <i>purchase studio and broadcasting equipment</i>
5.	PT Indosurya Menara Bersama	Entitas sependali/ <i>Entity under common control</i>	Beban sewa dan biaya operasional kerjasama operasi stasiun relay/ <i>Rental expense and reimbursement operational cost station relay</i>
6.	PT Kreatif Media Karya	Entitas sependali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i> , pendapatan sewa ruang kantor/ <i>office rental income</i> , biaya iklan/ <i>advertising placement</i> , jasa pengelolaan website/ <i>website management cost</i> , pendapatan produksi filler/filler <i>production revenue</i>
7.	PT Mediatama Anugrah Citra	Entitas sependali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i> , tagihan penggantian biaya operasional kantor/ <i>reimbursement office operational expense</i> , pendapatan sewa ruang kantor/ <i>office rental income</i>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
8.	PT Elang Prima Retailindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan sewa ruang kantor/ <i>office rental income</i>
9.	PT Reservasi Global Digital	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i> , biaya operasional perjalanan dinas/ <i>travelling operational expense</i>
10.	PT Karir Komunika Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Tagihan penggantian beban operasional kantor/ <i>reimbursement office operational expense</i>
11.	Creative Media Works Pte. Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i> , biaya iklan/ <i>advertising placement</i> , pendapatan produksi filler/ <i>filler production revenue</i>
12.	PT Tangara Mitrakom	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Tagihan penggantian beban operasional kantor/ <i>reimbursement office operational expense</i>
13.	Whisper Media Pte. Ltd.	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Pembelian jasa layanan iklan digital tertanam/ <i>purchase of digital embedded advertising services</i>
14.	PT Wisper Media	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Pendapatan sewa ruang kantor/ <i>office rental income</i> , pembelian jasa layanan iklan digital/ <i>purchase of digital advertising services</i>
15.	PT Satu Indonesia Film	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Tagihan penggantian beban operasional kantor/ <i>reimbursement office operational expense</i>
16.	PT Aplikasi Pesan Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i> , biaya iklan/ <i>advertising placement</i>
17.	PT Liputan Enam Dot Com	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan sewa ruang kantor/ <i>office rental income</i>
18.	PT Home Tester Indonesia	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i>
19.	PT Estha Yuda Ekatama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya iklan/ <i>advertising placement</i>
20.	PT Elang Media Corpora	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Tagihan penggantian beban operasional kantor/ <i>reimbursement office operational expense</i>
21.	PT Medika Komunika Teknologi	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Pendapatan produksi filler/ <i>filler production revenue</i>
22.	PT Bukalapak.com	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI

a. Perjanjian antara SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "Nationwide Policy" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung transmitter dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing;
- Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

Bagian SCTV atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Beban Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Perjanjian ini dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

b. Perjanjian antara SCTV, IVM dan PT Indosat Tbk

SCTV mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 22 September 2015, penyewaan transponder diperpanjang selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, dengan peningkatan biaya sewa menjadi sebesar Rp6,98 miliar per tahun untuk periode Agustus - September 2015 dari sebelumnya sebesar AS\$525.000 per tahun, meningkat lagi menjadi Rp9,98 miliar per tahun untuk periode Oktober 2015 - Maret 2016, dan meningkat menjadi Rp13,58 miliar per tahun untuk periode April 2016 - Maret 2020 seiring dengan peningkatan kapasitas transponder yang digunakan.

Perjanjian ini telah dinovasi pada tanggal 1 Mei 2017 menjadi perjanjian antara SCTV, IVM, O'Channel dan Indosat dengan pembagian biaya sesuai dengan kapasitas transponder yang digunakan oleh masing-masing perusahaan dengan total biaya Rp11,25 miliar per tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION

a. Agreement between SCTV and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia

In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, that is further stated in the Co-operation Agreement, which covered, among others, the following:

- The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations;
- The allocation of operating expenses incurred.

SCTV's share on the operating expenses with RCTI is presented as part of "Program and Broadcasting Expenses - Cost of Broadcast" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The agreement can be terminated upon mutual agreement of both parties.

b. Agreement between SCTV, IVM and PT Indosat Tbk

SCTV has a lease agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat"), for the use of a transponder in Palapa C Satellite, which has been amended several times. Based on the latest amendment dated September 22, 2015, the lease of the transponder is extended for 5 (five) years starting August 1, 2015 until March 31, 2020 with increment annual rental fee to become Rp6.98 billion for the period August - September 2015 from previously US\$525,000 per year, increased again to become Rp9.98 billion per year for the period October 2015 - March 2016, and increased again to become Rp13.58 billion per year for the period April 2016 - March 2020 consistent with the increment of transponder capacity usage.

This agreement was novated on May 1, 2017 into an agreement between SCTV, IVM, O'Channel and Indosat with cost sharing based on the usage of transponder capacity by each company with total cost of Rp11.25 billion per year.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

b. Perjanjian antara SCTV, IVM dan PT Indosat Tbk (lanjutan)

IVM juga mengadakan perjanjian sewa seperempat transponder Satelit Palapa C No. 9 dengan Indosat, yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perubahan periode sewa terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2017, dengan biaya sewa tahunan sebesar \$AS337.500.

Total sewa transponder yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp2,47 miliar dan Rp2,29 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 25).

c. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa

Pada tanggal 12 Mei 2006, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, Perusahaan dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), dimana Perusahaan dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran Senayan City Office Tower ("SCTV Tower") yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari MGP dengan nilai sewa sebesar Rp10,23 miliar dan pada bulan Februari 2009, SCTV membayar tambahan nilai sewa sebesar Rp3,20 miliar berdasarkan hasil pengukuran kembali.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

b. Agreement between SCTV, IVM and PT Indosat Tbk (continued)

IVM also entered into the rental agreement of a quarter transponder of Palapa C Satellite No. 9 with Indosat, which has been extended several times with the latest amendment rental period up to March 17, 2017, with the annual rental fee of US\$337,500.

Total transponder rent expenses charged to operations amounted to Rp2.47 billion and Rp2.29 billion, respectively, for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017, recorded as part of "Program and Broadcasting Expenses - Satellite" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

c. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa

On May 12, 2006, the Company and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP") whereby the Company and SCTV rent certain separate areas in an office tower known as Senayan City Office Tower ("SCTV Tower") which will be used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total base rent amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV.

On October 20, 2008, SCTV leased an additional office space in SCTV Tower with total rental fees amounting to Rp10.23 billion and in February 2009, SCTV paid an additional rental fee amounting to Rp3.20 billion based on remeasurement result.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

c. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2015, MGP mengenakan kenaikan biaya sewa dikarenakan penambahan infrastruktur kepada Perusahaan dan SCTV dengan tambahan biaya sewa masing-masing sebesar Rp7,94 miliar dan Rp8,53 miliar. Perusahaan dan SCTV telah membayar seluruh tambahan nilai sewa ini.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.
- Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.
- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

c. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

On April 16, 2015, MGP charged additional base rent due to infrastructure improvement to the Company and SCTV with additional rental fee rent amounting Rp7.94 billion and Rp8.53 billion, respectively. Both the Company and SCTV have paid fully all these additional rental fees.

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows:

- The terms of the rental will expire in March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not render the 2 (two) years grace period to PT MGP as stipulated in the co-operation agreement between PT MGP and BPGBK. At the end of the rental period, the Company and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to PT MGP under the new terms and conditions.
- If PT MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV will be reduced proportionally by the equivalent 2 (two) years.
- The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to PT MGP in terms of advertising hours. If the Company and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk periode tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the three-month period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

c. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Perusahaan dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenakan peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- Perusahaan dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tapi tidak melebihi \$AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh kedua belah pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Semua sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan SCTV.

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 7), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" (Catatan 12) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Perjanjian antara SCTV, IVM dan RCTI

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional beberapa stasiun relay. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

c. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows: (continued)

- *The Company and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of PT MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*
- *The Company and SCTV are required to pay quarterly to PT MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US\$900,000 at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited to a joint account in a bank agreed by the parties. The sinking funds shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and repair of main facilities as referred in the agreements. Any remaining balances of the sinking funds at the end of the rental period shall be refunded to the Company and SCTV.*

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Advances and Prepaid Expenses" account (Note 7), and the long-term portion is presented as "Prepaid Long-term Rent" account (Note 12) in the consolidated statement of financial position.

d. Agreement between SCTV, IVM and RCTI

SCTV, RCTI and IVM entered into an agreement for the development and operation of several relay stations. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses related to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah
Dolar Amerika Serikat				
Aset				
Kas dan setara kas	5.884.254	80.943.795	5.200.015	70.449.795
Piutang usaha - pihak ketiga	37.563	516.717	63	848
Piutang lain-lain - pihak berelasi	13.000	178.828	13.000	176.124
Sub total	5.934.817	81.639.340	5.213.078	70.626.767
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(3.215.690)	(44.235.031)	(694.978)	(9.415.566)
Utang usaha - pihak berelasi	(663.181)	(9.122.714)	(325.268)	(4.406.730)
Utang lain-lain - pihak ketiga	(87.290)	(1.200.755)	(11.936)	(161.706)
Sub total	(3.966.161)	(54.558.500)	(1.032.182)	(13.984.002)
Aset dalam Dolar Amerika Serikat, neto	1.968.656	27.080.840	4.180.896	56.642.765
Euro Eropa				
Aset				
Kas dan setara kas	10.703	181.459	10.703	173.104
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(12.911)	(218.895)	(117.602)	(1.902.057)
Liabilitas dalam Euro Eropa, neto	(2.208)	(37.436)	(106.899)	(1.728.953)
Dolar Singapura				
Aset				
Kas dan setara kas	4.259	44.660	8.707	88.236
Piutang usaha - pihak ketiga	117.450	1.231.670	72.500	734.681
Sub total	121.709	1.276.330	81.207	822.917
Liabilitas				
Utang lain-lain - pihak ketiga	(578)	(6.060)	(578)	(5.856)
Aset dalam Dolar Singapura, neto	121.131	1.270.270	80.629	817.061
Ringgit Malaysia				
Aset				
Piutang usaha - pihak ketiga	315.000	1.120.546	210.000	700.415
Aset dalam Ringgit Malaysia	315.000	1.120.546	210.000	700.415

Pada tanggal 21 Mei 2018, kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

\$AS1	14.176,00
EUR1	16.662,49
SGD1	10.555,09
MYR1	3.565,86

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 21 Mei 2018, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp843,81 juta.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah
United States Dollar				
Assets				
Cash and cash equivalents	5.884.254	80.943.795	5.200.015	70.449.795
Trade receivables - third parties	37.563	516.717	63	848
Other receivables - related parties	13.000	178.828	13.000	176.124
Sub-total	5.934.817	81.639.340	5.213.078	70.626.767
Liabilities				
Trade payables - third parties	(3.215.690)	(44.235.031)	(694.978)	(9.415.566)
Trade payables - related parties	(663.181)	(9.122.714)	(325.268)	(4.406.730)
Other payables - third parties	(87.290)	(1.200.755)	(11.936)	(161.706)
Sub-total	(3.966.161)	(54.558.500)	(1.032.182)	(13.984.002)
Assets in United States Dollar, net	1.968.656	27.080.840	4.180.896	56.642.765
European Euro				
Assets				
Cash and cash equivalents	10.703	181.459	10.703	173.104
Liabilities				
Trade payables - third parties	(12.911)	(218.895)	(117.602)	(1.902.057)
Liabilities in European Euro, net	(2.208)	(37.436)	(106.899)	(1.728.953)
Singapore Dollar				
Assets				
Cash and cash equivalents	4.259	44.660	8.707	88.236
Trade receivables - third parties	117.450	1.231.670	72.500	734.681
Sub-total	121.709	1.276.330	81.207	822.917
Liabilities				
Other payables - third parties	(578)	(6.060)	(578)	(5.856)
Asset in Singapore Dollar, net	121.131	1.270.270	80.629	817.061
Malaysian Ringgit				
Assets				
Trade receivables - third parties	315.000	1.120.546	210.000	700.415
Asset in Malaysian Ringgit	315.000	1.120.546	210.000	700.415

On May 21, 2018, the exchange rates are as follows:

US\$1	14.176,00
EUR1	16.662,49
SGD1	10.555,09
MYR1	3.565,86

If the net monetary assets in foreign currencies as of March 31, 2018 are converted to Rupiah using the exchange rates as of May 21, 2018, the net monetary assets will increase by Rp843.81 million.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya-uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi.

Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Kelompok Usaha mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko pasar

Industri media di Indonesia pada kuartal pertama tahun 2018 belum menunjukkan pertumbuhan yang diharapkan. Walaupun telah terjadi perbaikan pertumbuhan ekonomi negara, konsumsi domestik yang semakin kuat dan adanya peningkatan dalam profil investasi.

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh *free-to-air* ("FTA") TV terrestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan *pay-tv* dan media baru lainnya yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang mungkin terjadi secara bertahap.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets - security deposit, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, finance lease payable and due to a related party.

Risk Management

The Group is exposed to market risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's management oversees the risk management of these risks.

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

The media industry in Indonesia in the first quarter of 2018 has not yet achieved the expected growth. Although there is an improvement in the economic growth of the country, supported by stronger domestic consumption as well as an improvement in domestic investment.

Although the Indonesian media sector remains dominated by free-to-air ("FTA") terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media will be considered in determining the Group's strategies in long-term run.

Another challenge within the FTA sector is the plan to move from Analog to Digital transmission, which may occur gradually.

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and also continues to improve its technology, human resources competencies and business processes.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang pihak berelasi jangka panjang dan utang bank dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31**

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
Rupiah	+100	(168.531)	Rupiah
Rupiah	-100	168.531	Rupiah

Risiko mata uang asing

Sebagian pembelian program dan peralatan siaran menggunakan nilai tukar mata uang asing (terutama dolar AS) dalam transaksinya. Namun demikian, transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk Kelompok Usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 karena peralatan ini telah terpasang sejak Perusahaan dan SCTV merelokasi kantor ke Senayan City, sedangkan untuk IVM, sejak IVM menjalankan operasi komersialnya. Hampir seluruh penempatan deposito dalam mata uang asing adalah bersifat "on call" dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Kelompok Usaha memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term loan from a related party and bank loan with floating interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Foreign exchange risk

A portion of program and broadcasting equipment purchases are denominated in foreign currencies, particularly denominated in US Dollars. However, these transactions do not have a significant impact on the Group for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 as all equipment have been installed and used since the Company and SCTV's office relocation to Senayan City, and for IVM, since IVM commercially operated. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no significant exposure in risk of foreign exchange.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original interim consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, maka dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31**

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
Dolar AS	1%	270.808	US Dollar
Dolar AS	-1%	(270.808)	US Dollar

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari jangka waktu kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit lainnya.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara rutin oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in the Rupiah exchange rate againsts US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credit terms granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no other concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk a rising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed regularly by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original interim consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan berdasarkan umur piutang dan kelancaran penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, media order pelanggan/agency akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Industri pertelevisian adalah industri yang cash intensive dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap waktu. Risiko likuiditas dalam industri pertelevisian di Indonesia bisa timbul karena adanya perbedaan waktu antara penerimaan uang dari pelanggan (agency) dan pembayaran atas pembelian dan produksi program.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging and collection review to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer/Agency media order.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The television industry is a cash-intensive industry and requires the availability of significant funds. Liquidity risk in the television industry in Indonesia could arise because of timing difference between cash receipts from customers (agents) and payments for the purchase and production of programs.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha secara prudent memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif pengalangan dana.

Tabel berikut ini menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year							
	2018	2019	2020	2021	2022 dan sesudahnya/ 2022 and thereafter	Total	
Pada tanggal 31 Maret 2018							As of March 31, 2018
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	312.438.243	-	-	-	-	312.438.243	Third parties
Pihak berelasi	14.115.750	-	-	-	-	14.115.750	Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	113.048.284	-	-	-	-	113.048.284	Third parties
Pihak berelasi	8.195.566	-	-	-	-	8.195.566	Related parties
Beban akrual	211.567.403	-	-	-	-	211.567.403	Accrued expenses
Pinjaman bank	6.525.213	-	-	-	-	6.525.213	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	2.035.086	1.862.139	442.135	-	-	4.339.360	Finance lease payables
Utang pihak berelasi	10.327.914	-	-	-	-	10.327.914	Due to a related party
Total	678.253.459	1.862.139	442.135	-	-	680.557.733	Total

Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year							
	2018	2019	2020	2021	2022 dan sesudahnya/ 2022 and thereafter	Total	
Pada tanggal 31 Desember 2017							As of December 31, 2017
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	284.782.534	-	-	-	-	284.782.534	Third parties
Pihak berelasi	12.841.242	-	-	-	-	12.841.242	Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	128.682.308	-	-	-	-	128.682.308	Third parties
Pihak berelasi	11.021.351	-	-	-	-	11.021.351	Related parties
Beban akrual	164.724.785	-	-	-	-	164.724.785	Accrued expenses
Pinjaman bank	1.768.955	-	-	-	-	1.768.955	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	2.876.517	1.608.894	442.135	-	-	4.927.546	Finance lease payables
Utang pihak berelasi	60.327.914	-	-	-	-	60.327.914	Due to a related party
Total	667.025.606	1.608.894	442.135	-	-	669.076.635	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal

Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan yang sehat dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru jika diperlukan. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 and 2017.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Jaminan

Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management

The Group's capital structure consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement as mentioned above has been fulfilled by the Group as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 year 2007 regarding Public Company, to allocate not more than 20% of all of the Company's issued and paid up capital to an undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Shareholders' General Meeting.

The Group maintains a healthy capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to manage its capital structure, the Group can alter its dividend policy, make capital returns to shareholders, or issue shares if required. There are no changes in the objectives, policies, and processes for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Collateral

There are no other significant terms and conditions associated with the use of collateral.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan December 31, 2017, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha neto, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan.
2. Utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang pihak berelasi, utang bank dan liabilitas sewa pembiayaan.

Utang pihak berelasi dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, trade receivable net, other receivables and other non-current financial assets - security deposit.
2. Trade payables, other payables, bank loan and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Due to a related party, bank loan and finance lease liabilities.

Due to a related parties and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**35. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

AKTIVITAS NON-KAS

NON-CASH ACTIVITY

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31		
	2018	2017	
Reklasifikasi dari akun uang muka pembelian aset tetap ke akun aset tetap	7.417.442	1.638.872	Reclassification from advance for purchases of fixed assets account to fixed assets account

36. KASUS HUKUM

Pada tanggal 13 April 2017, AFS Partnership selaku kuasa hukum PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") memberikan pemberitahuan dan peringatan melalui pengumuman di harian Sindo terkait adanya Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT tanggal 16 Maret 2017 yang diajukan oleh RCTI terhadap Bapak Leo Sutanto (selaku Tergugat 1) dan PT Sinemart Indonesia ("SI") (selaku Tergugat 2) ("Putusan Verstek").

36. LEGAL CASE

On 13 April 2017, AFS Partnership as the attorney of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") provided notice and warning through announcement in Sindo newspapers regarding West Jakarta District Court's Decision No. 9/PDT.G/2017/ PN.JKT.BRT dated March 16, 2017 against Mr. Leo Sutanto (as Defendant 1) and PT Sinemart Indonesia ("SI") (as Defendant 2) ("Verstek Decision").

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. KASUS HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 18 April 2017, DR. Luhut M.P. Pangaribuan, SH. LLM. dan Reinhard S.C. Situmorang, SH. MH. selaku kuasa hukum SI mengumumkan di harian Kompas bahwa Putusan Verstek merupakan putusan yang dibuat tanpa kehadiran dan tanpa sepengetahuan dari para tergugat (Verstek).

Beberapa hasil Putusan Verstek tersebut adalah membatalkan (secara langsung ataupun tidak langsung) penjualan mayoritas saham SI kepada PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG") dan menghukum para Tergugat untuk secara tanggung renteng membayar ganti kerugian Penggugat (RCTI) sejumlah Rp2.641.079.147.500.

Pada tanggal 27 April 2017, Bapak Leo Sutanto mengajukan gugatan perlawanan (Verzet) terhadap Putusan Verstek tersebut, yang teregister dengan Perkara No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Br ("Gugatan Perlawanan").

Pengadilan Negeri Jakarta Barat dalam putusan tertanggal 16 Oktober 2017 telah memutuskan bahwa Gugatan Perlawanan tersebut tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) ("Putusan Verzet").

Alasannya adalah walaupun Bapak Leo Sutanto bertempat tinggal yuridis di Apartemen Kedoya Elok, Kedoya Selatan, Jakarta Barat, namun berdasarkan fakta pada saat relaas panggilan diserahkan kepada Kelurahan Sukabumi Selatan, dan Kelurahan Sukabumi Selatan telah menerima relaas panggilan, maka harus dianggap bahwa pemberitahuan yang disampaikan kepada Kelurahan Sukabumi Selatan dianggap telah diterima langsung oleh Bapak Leo Sutanto. Oleh karenanya, gugatan perlawanan harus dimasukkan paling lambat 6 April 2017 dan Gugatan Perlawanan Bapak Leo Sutanto tidak dapat diterima karena dimasukkan pada tanggal 27 April 2017.

Bapak Leo Sutanto hanya mengetahui informasi perihal Putusan Verstek sewaktu terdapat pemberitahuan di harian Sindo pada 13 April 2017 yang dibuat oleh AFS Partnership selaku kuasa hukum RCTI sehingga tidak mungkin bagi Bapak Leo Sutanto untuk memasukan gugatan perlawanan sebelum tanggal 6 April 2017. Alamat Jl. H. Soleh I, Sukabumi Selatan, Jakarta Barat adalah gudang kosong dengan pintu *rolling door* yang tertutup sepanjang waktu dan tidak ada yang tinggal di sana.

36. LEGAL CASE (continued)

On April 18, 2017, Dr. Luhut M.P Pangaribuan, SH, LLM and Reinhard S.C Situmorang, SH. MH as the attorney of SI made an announcement in daily newspaper Kompas that Verstek Decision was made without the presence and without knowledge of the Defendants (Verstek).

Several points of the Verstek Decision were to annul (by direct or indirect) the sale of SI's all or majority shares to PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG") and to sentence both of the Defendants jointly and/or separately to pay damages to the Plaintiff (RCTI) in the amount of Rp2,641,079,147,500.

On April 27, 2017, Mr. Leo Sutanto as Plaintiff in Opposition filed opposition claim (Verzet) against the Verstek Decision, as registered in the Case Registry No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Br ("Opposition Claim").

West Jakarta District Court in its court decision dated 16 October 2017 ruled that the said Opposition Claim cannot be accepted (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) ("Verzet Decision").

The reason is that although Mr. Leo Sutanto legally lives in Apartment Kedoya Elok, Kedoya Selatan, West Jakarta, when the notice for court proceeding was submitted to the Urban Village (Kelurahan) of Sukabumi Selatan and the Urban Village (Kelurahan) of Sukabumi Selatan they accepted the court notice designated to Mr. Leo Sutanto, and therefore it should be deemed that such court notice has been received in person by Mr. Leo Sutanto. Hence, any opposition claim should be submitted at the latest by 6 April 2017 and Mr. Leo Sutanto's Opposition Claim was not submitted until 27 April 2017 and therefore cannot be accepted.

Mr. Leo Sutanto only knew about the information on Verstek Decision when there was announcement in Sindo newspapers on 13 April 2017 made by AFS Partnership as the attorney of RCTI hence it was impossible for Mr. Leo Sutanto to submit the opposition claim prior to 6 April 2017. The address in Jl. H. Soleh I, Sukabumi Selatan, Jakarta Barat is an empty warehouse with rolling doors closed all the time and no one lives there.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original interim consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. KASUS HUKUM (lanjutan)

Materi Gugatan Perlawanan yang diajukan oleh Bapak Leo Sutanto yang menyatakan antara lain, (a) bahwa gugatan diajukan dengan itikad tidak baik karena sengaja diajukan ke alamat yang bukan merupakan tempat tinggal dari Pelawan; (b) tidak terdapat kontrak verbal tentang eksklusifitas yang pernah dibuat oleh RCTI, Bapak Leo Sutanto dan SI; (c) tidak terdapat saksi yang mencukupi atau bukti-bukti yang mendukung adanya perjanjian verbal serta tidak terdapat bukti atas kerugian aktual yang diderita oleh RCTI sebesar Rp2.641.079.147.500 sama sekali tidak dipertimbangkan dalam Putusan Verzet tanggal 16 Oktober 2017.

Pada tanggal 27 Oktober 2017, SI telah menyatakan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta terhadap Putusan Verzet tersebut.

Pada tanggal 21 Mei 2018, SI telah menerima relaas pemberitahuan isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 107/PDT/2018/PT.DKI yang isinya membatalkan Putusan Verstek No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT tanggal 16 Maret 2017 dan Putusan Verzet No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt tanggal 16 Oktober 2017 dan selanjutnya menyatakan gugatan yang diajukan oleh Penggugat (RCTI) tidak diterima ("Putusan Pengadilan Tinggi").

36. LEGAL CASE (continued)

The substance of Opposition Claim raised by Mr. Leo Sutanto that stated inter alia, (a) the lawsuit was submitted not upon good faith principle since the Plaintiff (RCTI) intentionally stating an address which was not the domicile of the Claimant; (b) there is no verbal contract for exclusivity ever made between RCTI, Mr. Leo Sutanto and SI; (c) there are no sufficient witnesses or evidence that supports the existence of the verbal contract and no evidence of actual losses of RCTI of Rp2,641,079,147,500 were not considered in the West Jakarta District Court Verzet Decision of 16 October 2017.

On October 27, 2017, SI appealed to the High Court of Jakarta on the Verzet Decision.

On May 21, 2018, SI received notification on the decision of High Court of DKI Jakarta No. 107/PDT/2018/PT.DKI which stipulates the cancellation of Verstek Decision No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT dated 16 March 2017 and Verzet Decision No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt dated 16 October 2017 and further stated that the claim submitted by the Claimant (RCTI) was not accepted ("High Court Decision").